



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

KKN
ANGK.
55

Nila Sastrawati
Nur Aliyah Zainal



KELURAHAN BONTOPARANG

Dataran Tinggi yang Hilang



PUSAKA ALMAIDA
2017

Seri laporan kkn Angk. Ke- 55 UINAM 2017

KELURAHAN BONTOPARANG :

Dataran Tinggi Yang Hilang

Oleh:

Nilu Sastrawati

Nur Aliyah Zainal

Kontributor:

Shidiq Fiqi R ,Fitri Ayu, Nunung Parwati, Zamzam, Nur
Azizah, Idayanti, Achmad Syarfandi S, Ahlak, Zulkifli Sain, M.
Irsal, Muh. Nursyam A, Rusli, Bahrin Separ, Armang, Suryanti,
Nurul Aini Ridwan, Nilasari, Agustini, Aswia S. Zakaria,
Ermah Tanti Risaldi

PUSAKA ALMAIDA

2017

KELURAHAN BONTOPARANG : Dataran Tinggi Yang Hilang/ Nila Sastrawati dan Nur Aliyah Zainal

xiii + 127 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I - Mei 2017

ISBN : 978-602-6253-44-6

Penerbit **Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao

Permai, G5/18, Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana di maksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang menguti atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN

yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017
Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf

LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin
Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum wr. wb

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah swt., yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul **“Kelurahan Bontoparang: Dataran Tinggi Yang Hilang”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sang jurnalis sejati, Rasulullah Muhammad saw., yang tak pernah surut dalam membela kebenaran.

Buku ini merupakan kumpulan hasil laporan dari mahasiswa KKN Angk. Ke-55 UIN Alauddin Makassar, periode 2016/2017 yang ditugaskan di kawasan Kecamatan Parangloe, yang terbagi atas lima desa yaitu : Desa Bella Bori, Kelurahan Bonto Parang , Desa Bonto Kassi, Desa Lonjo Boko, Desa Bori Sallo, dan dua Kelurahan yakni Kelurahan Bonto Parang dan Kelurahan Lanna. Buku ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa KKN atas program kerja yang telah dilakukan selama ber-KKN.

Dalam proses penyusunan buku ini, sangat disadari keterbatasan penulis tetapi dengan partisipasi, kontribusi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak sehingga buku ini dapat diterbitkan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar. Prof.Dr.H.Mardan.,M.Ag selaku Wakil Rektor I, Prof.Dr.H.Lomba Sultan.,MA selaku

Wakil Rektor II, dan Prof.Dr.Hj.St Aisyah.,Ph.D selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bonto Parang .

2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Kelurahan Bonto Parang
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Kelurahan Bonto Parang
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang telah bersedia untuk membantu mulai dari awal pendaftaran hingga pelaporan akhir KKN
5. Dra.Hj.Nuraeni Gani.,MM dan dr. Nadya., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang mendampingi Dosen Pembimbing
6. Dra.Nila Sastrawati.,M.Si dan Nur Aliyah Zainal.,S.IP.,MA selaku selaku pembimbing dalam pelaksanaan KKN ke-55 ini di Kecamatan Parangloe. Arahan serta dukungan beliau sangat membantu mahasiswa KKN selama masa bakti
7. Bapak H.M. Guntur selaku Camat Kecamatan Parangloe yang telah bersedia menerima mahasiswa KKN untuk menjadikan wilayah Kecamatan Parangloe sebagai wadah pengaplikasian materi perkuliahan selama berada dibangku perkuliahan.

8. Bapak Mappatunru kepala Kelurahan Bontoparang yang senantiasa mendukung dan memotivasi mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program kegiatan., beserta Kpala Lingkungan Bontoala dan Ujung Bulu.
9. Kepada bapak/ibu posko yang telah menerima dan memperlakukan mahasiswa KKN sebagaimana anak kandung sendiri. Terimakasih atas curahan kasih sayang kepada mahasiswa KKN.
10. Masyarakat Kelurahan Bonto Parang yang dengan tangan terbuka menerima mahasiswa KKN sekaligus bergandeng tangan menyelesaikan program kegiatan mahasiswa.
11. Kawan-kawan seperjuangan selama ber-KKN di Kecamatan Parangloe, yang telah memberikan arti sebuah pertemanan. Terimakasih atas suka dan duka yang telah dibagi bersama. Semoga dengan berakhirnya KKN Angk. Ke-55 ini, hubungan persahabatan akan tetap ada.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak/ibu, dan rekan-rekan yang tidak sempat tercantum namanya, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah swt. Penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi penulis sendiri serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan. Wassalamualaikum wr. Wb. .

Bontoparang, Mei 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN	
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar	v
KATA PENGANTAR	
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Alauddin Makassar	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan	2
C. Sasaran Umum	3
D. Permasalahan	4
E. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk 55	5
F. Fokus atau Prioritas Program	11
G. Sasaran dan Target	15
H. Jadwal Pelaksanaan Program	19
I. Pendanaan dan Sumbangan	20
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Intervensi Sosial	22
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat..	23

**BAB III. KONDISI UMUM WILAYAH KEL.
BONTOPARANG**

KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA

A. Wilayah Kabupaten Gowa	26
B. Wilayah Kec Parangloe	32
C. Wilayah Kelurahan Bonto Parang.....	35

BAB IV. DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN

PEMBERDAYAAN KEL. BONTOPARANG

A. Kerangka Pemecahan Masalah	51
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat	58
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Rekomendasi	73

TESTIMONI

A. Testimoni masyarakat Kel Bontoparang	75
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-55...	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2, mengungkapkan, Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban tersebut terformulasikan menjadi konsep Tri Darma Perguruan Tinggi. Amanat dalam undang undang tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi harus menjalankan tri darmanya untuk mewujudkan kecerdasan bangsa yang berkualitas dan berperadaban.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi langsung pada masyarakat Tujuan pengabdian masyarakat dapat dilihat dari dua aspek yakni; *pertama*, pengabdian masyarakat bertujuan sebagai upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang dinamis serta mampu menghadapi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. *Kedua*, sebagai sarana memperoleh umpan balik dan masukan bagi pengembangan institusi (Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Jurusan/Program Studi).

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi bidang pengabdian dapat dicermati pada bentuk kegiatan aspek Pendidikan, merupakan bentuk kegiatan yang berhubungan dengan penanaman nilai dan norma social keagamaan. Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan daam berbagai bentuk antara lain, penyuluhan/pengajaran berbasis kompetensi, narasumber pada kegiatan seminar, dan ceramah keagamaan. Aspek Pelayanan, merupakan pemberian pelayanan secara profesional yang dilaksanakan sivitas

akademika kepada masyarakat yang membutuhkan. Bentuk konkrit dari kegiatan pelayanan ini melalui keterlibatan sebagai konsultan dan pembimbingan atau pendampingan masyarakat.

Penjabaran dari kedua aspek ini dapat dicermati dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing kegiatan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan miniature sosial bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan menemukan berbagai kompleksitas sosial masyarakat sekaligus belajar untuk menyikapi konsekuensi dari kompleksitas tersebut.

Di bawah bimbingan dosen pendamping, program kerja yang dilaksanakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata pada Kelurahan Bontoparang berbasis masyarakat (*bootom up*). Mekanisme penentuan program kerja yang berbasis masyarakat ini bertujuan agar program kerja yang dilaksanakan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan masyarakat. Selain itu, kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata diharapkan berkesinambungan meskipun mahasiswa tidak lagi menjadi bagian dari program tersebut.

B. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

UIN Alauddin Makassar menempatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 pada berbagai wilayah kecamatan termasuk Kecamatan Parangloe di Kabupaten Gowa. Khusus untuk Kelurahan Bontoparang, dibagi ke dalam 2 (dua) lingkungan yakni lingkungan Bontoala dan Ujung Bulu. Mahasiswa peserta KKN Angkatan 55 berasal dari berbagai latar belakang keilmuan atau fakultas dengan jumlah mahasiswa 20 orang. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bellapunranga berlangsung selama dua bulan yakni 23 Maret sampai dengan 23 Mei 2017.

C. Sasaran Umum

1. Mahasiswa
 - a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner atau *cross sectoral*.
 - b. Kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan.
 - c. Konteks keseluruhan dari masalah pembangunan dan pengembangan daerah pedesaan.
 - d. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa untuk melaksanakan setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada didalam masyarakat secara pragmatis ilmiah.
 - e. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.
 - f. Melatih mahasiswa untuk menjadi seorang motivator dan *problem solver*.
 - g. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, disamping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat pedesaan, sehingga bila telah menjadi sarjana kelak, sanggup ditempatkan dimana saja.
2. Perguruan Tinggi
 - a. Penjabaran Tri Darma Perguruan Tinggi
 - b. Tenaga Pengajar (Dosen) memperoleh berbagai kasus berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.

- c. Mempererat dan meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi sebagai pusat ilmu dan teknologi dan kerjasama dengan instansi/lembaga atau departemen lainnya dalam pelaksanaan pembangunan.

3. Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan sesuai yang disepakati dengan pemerintah setempat.
- b. Cara berfikir, bersikap dan bertindak akan lebih ditingkatkan sesuai dengan perencanaan/program pembangunan.
- c. Memperoleh ide-ide pembaharuan yang diperlukan dalam menggerakkan pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader pembangunan dalam masyarakat, sehingga terjamin dengan adanya penerus pembangunan.

D. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Tingkat kesadaran masyarakat terkait pentingnya pendidikan masih rendah, dan adanya persepsi bahwa sekolah hanya sekedar formalitas saja. Anak-anak lebih banyak membantu orang tua menjadi petani dibandingkan ke sekolah. Hal ini berkorekuensi pada rendahnya kualitas sumber daya manusia

2. Terbatasnya jumlah tenaga kesehatan dan penyuluh kesehatan. Ini berbanding lurus dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Hal ini dapat juga dilihat dari keberadaan masjid yang tidak terawat.
3. Tidak tersedianya taman baca yang dapat merangsang minat baca masyarakat
4. Sarana kesehatan yang masih kurang. Walaupun ada, tidak semua warga masyarakat mudah menjangkaunya.

E. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan suatu studi lapangan yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa, dengan cara berbaur secara langsung dengan kehidupan masyarakat di pedesaan. Maka dari itu diperlukan berbagai macam keterampilan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan, seperti mengaji, berdakwah (Ceramah/Khutbah Jumat), memasak, dan menjahit. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki keterampilan di beberapa bidang, yaitu: Bidang Sosial, Bidang Pertukangan, Bidang Pertanian, dsb.

Dari ketentuan keterampilan tersebut maka, diperlukan kerjasama antar mahasiswa yang memiliki keterampilan dan konsentrasi jurusan yang berbeda-beda, untuk melahirkan sebuah kolaborasi yang sempurna dalam pelaksanaan KKN tersebut. Kompetensi yang dimiliki tiap mahasiswa, pastilah berbeda-beda. Maka pembagian lokasi KKN ditentukan berdasarkan kompetensi yang mencakup keterampilan dan konsentrasi jurusan yangigeluti.

Terdapat 8 (delapan) fakultas yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, antara lain :

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Fakultas Adab dan Humaniora
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Fakultas Syariah dan Hukum
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik
7. Fakultas Sains dan Teknologi.

Perpaduan ke-7 fakultas itulah yang menjadikan suatu kerjasama yang mampu menghadirkan kemampuan mahasiswa dari tiap-tiap jurusan, untuk membentuk suatu program kerja selama ber-KKN yang dianggap mampu memberikan bantuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dipedesaan.

Mahasiswa pada KKN Angkatan ke-55 yang ditempatkan di Kelurahan Bontoparang kali ini berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, sebagai berikut :

NO	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN	NO HP / WA
1	Fitri Ayu	Adab	SKI	085 298 558 872
2	Nunung Parwati	FEBI	Manajemen	082 348 655 266
3	Zamzam	Tarbiyah	Pend. Matematika	085 345 506 777
4	Nur	Tarbiyah	Pnd. B. Inggris	082 394 435 742

Azizah

5	Idayanti	Dakwah	Jurnalistik	085 298 116 053
6	Achmad Syarfandi S	Sainstek	Tek. Informatika	089 609 045 453
7	Ahlak	Tarbiyah	PAI	085 343 683 231
8	Zulkifli Sain	FEBI	Manajemen	0852 9885 7036
9	M. Irsal	Adab	IP	085 145 631 021
10	Muh. Nursyam A	Syariah	HPK	0822 9376 5962
11	Rusli	FEBI	Manajemen	085 394 733 661
12	Bahrin Separ	Adab	IP	085 115 657 428
13	Armang	Adab	SKI	085 230 726 818
14	Shidiq Fiqi R	Syariah	HPK	082 349 130 272
15	Suryanti	Tarbiyah	Matematika	085 395 252 335
16	Nurul	FEBI	Akuntansi	0858 2545 1043

Aini
Ridwan

17	Nilasari	Tarbiyah	P. B. Inggris	082 320 709 893
18	Agustini	Adab	Bhs. Inggris	085 399 431 143
19	Aswia S. Zakaria	Tarbiyah	Bhs. Arab	0852 5651 6582
20	Ermah Tanti Risaldi	Adab	BSI	0852 5651 6582

Shidiq Fiqhi Rahardjo, merupakan mahasiswa jurusan hukum pidana dan ketatanegaraan fakultas syariah dan hukum. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Olahraga. Ia juga memiliki keterampilan menjadi Khotib dan ahli di bidang pengacara.

Armang, merupakan mahasiswa jurusan sejarah kebudayaan islam . fakultas adab dan humaniora. Ia juga memiliki keterampilan di bidang pertukangan. Serta terampil dalam hal protokol.

Rusli, merupakan mahasiswa dari Jurusan manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki kompetensi tentang manajemen. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang IT

Muh Nursyam Apriansyah, merupakan mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah Pengacara. Ia juga berbakat dalam bersosialisasi.

Achmad Syarfandi, mahasiswa jurusan sistem informasi fakultas sains dan teknologi. Kompetensi keilmuan yang ia miliki ahli di bidang IT dan desain grafis.

Bahrin separ, merupakan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang perpustakaan. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang pertukangan.

Ahlak, merupakan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang agama islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dalam tartil quran.

Zulkifli Sain, merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang hiking.

M. Irsal, merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki kompetensi di bidang Keuangan dan kemampuan dalam pertukangan.

Nurul Aini Ridwan, merupakan mahasiswi jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang akutansi. Ia juga memiliki hobby make up dan modeling.

Nilasari, merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang keguruan. Ia juga memiliki kemampuan masak memasak dan cekatan dalam bekerja.

Suryanti, merupakan mahasiswi jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang memasak dan ta'lim quran

Aswia S. Zakaria, merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang bahasa arab dan tartil quran

Agustini, merupakan mahasiswi jurusan sastra inggris fakultas adab dan humaniora. Dia juga memiliki kemampuan dalam bidang ta'lim quran dan memiliki kemampuan dalam memasak.

Ermah Binti Risal, merupakan mahasiswa jurusan sastra inggris fakultas adab dan humaniora, memiliki kemampuan dalam bidang musik dan tari menari.

Fitri Ayu, merupakan mahasiswa jurusan sejarah kebudayaan islam fakultas adab dan humaniora, memiliki kemampuan dalam memasak dan pandai bersosialisasi bersama masyarakat dan teman-teman.

Nur Azizah, merupakan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa inggris fakultas tarbiyah dan keguruan ini memiliki kemampuan dalam bidang keguruan dan hobi dalam memasak.

Zamzam, merupakan mahasiswa jurusan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan ini memiliki kemampuan dalam bidang jahit menjahit.

Idayanti, merupakan mahasiswa jurusan jurnalistik fakultas da'wah dan komunikasi, dia memiliki kemampuan dalam bidang fotografi dan ahli dalam memasak.

Nunung Parwati, merupakan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis islam ini memiliki kemampuan dalam bidang manajemen dan hoby dalam memasak.

F. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Tahun 2017 berfokus pada bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan, dan bidang Pembangunan.

Fokus dan prioritas bidang pendidikan terdiri dari :

1. Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
2. Penyuluhan Narkoba

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah motivasi belajar bagi peserta didik atau anak murid pada daerah tersebut. Diharapkan dengan metode bermain dan pendekatan yang maksimal, akan tumbuh kesadaran belajar dan ikut mempengaruhi orang tuanya tentang pentingnya pendidikan. Kegiatan ini juga sekaligus membantu tenaga pengajar yang masih minim selama dua bulan.

Fokus dan prioritas bidang pembangunan terdiri dari :

1. Pembuatan Papan batas lingkungan
2. Pembuatan Papan Nama Sekolah Ling. Bontoparang
3. Pengecetan pembatas kelurahan Bontoparang
4. Pembuatan papan ketua RT dan RW se-Bontoparang
5. Pembuatan papan pos kamling desa bujjulu
6. Pembuatan Taman Masjid
7. Penyuluhan Narkoba

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan Kelurahan Bontoparang sebagai desa dengan penataan administrasi dan pembangunan yang tertata rapi.

Fokus dan prioritas bidang Sosial terdiri dari :

1. Sabtu Bersih
2. Gotong Royong
3. Minggu Bersih
4. Senam
5. Silaturahmi dengan warga Desa Borisallo

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat jiwa gotong royong dan kekeluargaan dalam masyarakat Kelurahan Bontoparang.

Fokus dan prioritas bidang keagamaan terdiri dari :

1. Mengajar Mengaji
2. Pembentukan Remaja Masjid
3. Melatih Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek
4. Pelatihan Khotib dan Penyelenggaraan Jenazah
5. Pengajian dengan ibu-ibu Majelis Ta'lim
6. Festival anak sholeh

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah jiwa religiusitas dikalangan masyarakat Kelurahan Bontoparang.

Bidang	Program Kerja	Tempat	Pelaksana	Ket.
Pendidikan	- Kegiatan Belajar	Kel Bontoparang		

	<p>Mengajar di Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan Narkoba 			
Sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Sabtu Bersih - Gotong Royong - Senam - Silaturahmi dengan warga Lingk. Bontoparang 	Kel Bontoparang	Mahasiswa	Terlaksana
Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Mengaji - Pembentukan Remaja Masjid - Melatih Adzan, Bacaan 	Kel Bontoparang	Mahasiswa	Terlaksana

	<p>Shalat, dan hafal surah-surah pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Khotib dan Penyelenggaraan Jenazah - Pengajian dengan ibu-ibu Majelis Ta'lim 			
Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Papan batas lingkungan - Pembuatan Papan Nama Sekolah Lingk. Bontoparang - Pengecetan pembatas kelurahan 	Kel Bontoparang	Mahasiswa	Terlaksana

	<p>Bontoparangg</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan papan ketua RT dan RW se-Bontoparangg - Pembuatan papan pos kamling desa bujjulu 			
--	---	--	--	--

G. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/ Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar SD/MI	di Membantu Guru SD/MI di Kelurahan Bontoparang

2	Penyuluhan Narkoba	Memberikan Pengarahan Tentang Penyalahgunaan Narkoba	Siswa/i SMA PARANGLOE	1
---	--------------------	--	-----------------------	---

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

3	Sabtu Bersih/Ahad Bersih	Lingkungan setiap Desa di Lingk Bontoparang	Menanamkan pentingnya hidup bersih dan sehat	
4	Gotong Royong/Bakti Sosial/Kerja Bakti	Kantor kelurahan dan masjid lingk. Bontoparang	Membiasakan masyarakat hidup bersih, dan Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan masjid	
5	Senam dengan warga	Masyarakat lingkungan bontoparang	Menjaga kesehatan dan menumbuhkan rasa sosial	
6	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat lingkungan bontoparang	Menjalin keakraban dengan masyarakat	

Bidang Keagamaan

7	Mengajar Mengaji	Anak-anak SD-SMP Lansia	usia dan	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an	
8	Pembentukan Remaja Masjid	Anak-anak Tamaroka bontoparang	Desa lingk	Anak-anak Tamaroka membantu masyarakat dalam bidang keagamaan	Desa dapat
10	Melatih Adzan, Bacaan Shalat, hafalan surah-surah pendek	Perwakilan setiap santri TK/TPA yang ada di lingk. Bontoparang		Anak-anak dapat melakukan adzan secara baik dan benar, mengetahui bacaan dalam shalat serta menghafal surah-surah pendek	
11	Pelatihan Khotib dan Penyelenggaraan Jenazah	Masyarakat lingkungan Bontoparang		Masyarakat dapat memahami praktek penyelenggaraan jenazah dengan benar	
12	Pengajian dengan	Ibu-ibu	dan	Mempererat	

	ibu-ibu Ta'lim	Majelis	Remaja di lingk bontoparang	hubungan silaturahmi
Bidang Pembangunan				
15	- Pembuatan Papan batas lingkungan	Lingkungan Bontoparang	Adanya untuk Bontoparang	Penanda lingkungan
16	Pembuatan papan nama sekolah	Di MI desa parang labbua	Adanya untuk nama sekolah	penanda
17	Pengecetan pembatas kelurahan bontoparang	Masyarakat lingkungan bontoparang	Membuat kelurahan Indah	batas terlihat
18	Pembuatan papan pos kamling	Desa Bujjulu	Membantu masyarakat dalam segi keamanan di desa bujjullu	
19	Pembuatan papan nama ketua RT dan RW se lingkungan bontoparang	Masyarakat bontoparang	Adanya untuk lingkungan setempat	penanda pemerintah

H. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 23 Maret - 22 Mei 2017

Tempat : Kelurahan Bontoparang, Kec. Parangloe, Kab. Gowa

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	20 Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Kelurahan Bontoparang	23 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	24-27 Maret 2017

4	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	27 Maret-2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	20 Mei 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	22 Mei 2017

3. *Laporan dan Hasil Evaluasi Program*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	09- Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	14 Mei 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	02 Maret 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	03 Maret 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	04 Maret 2017

I. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
	Donatur	Rp. 6.000.000
	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan dan Lomba Posko Sehat	Rp. 300.000,-

b. Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	CV PTC	Rp. 100.000,00
2	CV MS	Rp. 150.000,00
3	Tambang Pasir	Rp. 200.000,00
4	Donatur	5 Kaleng cat
5	Donatur Papan dan balok	Rp. 150.000,00

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas.

Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini individu, keluarga, dan kelompok. Keberhasilan sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya. Penggunaan metode yang diterapkan adalah metode kerja sama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga masyarakat desa yang berada di Kecamatan Parangloe yang di susun dan direncanakan oleh mahasiswa melalui program-program yang telah direncanakan.

Posisi mahasiswa adalah sebagai motor penggerak yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan mahasiswa KKN dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat desa di Kecamatan Parangloe. Proses pelaksanaan intervensi sosial tidak sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat desa, melainkan membutuhkan

sumbangsih pemikiran mahasiswa untuk menjawab tantangan permasalahan yang ada. Mahasiswa dalam hal ini tak hanya memberi kebebasan semata kepada masyarakat desa, melainkan tetap mengontrol segala kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat demi tercapainya tujuan program-program yang telah dicanangkan oleh mahasiswa KKN sejak awal.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Parangloe oleh mahasiswa KKN adalah dengan menggunakan beberapa pendekatan pemecahan masalah (*the problem-solving approach*). Pendekatan komunitas dalam pemecahan masalah menekankan pada tiga elemen penting yakni kolektifitas masyarakat, lokasi geografis dan kelembagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas. Asumsi-asumsi dalam pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan komunitas, meliputi (1) pendekatan pemecahan masalah sebagai makhluk rasional, (2) manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah dan solusinya untuk kepentingan warga komunitas, (3) keberhasilan pendekatan ini bergantung kepada ketersediaan dan kemampuan pelaku di lapangan, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampaun organisasi.

Mencermati kondisi masyarakat desa yang berada di Kecamatan Parangloe timbul beberapa permasalahan yang cukup rumit dan membutuhkan sumbangsih pemikiran dalam pemecahan masalah tersebut. Metode pendekatan pemecahan masalah dipilih karena ada keinginan untuk merangkul semua golongan elemen masyarakat desa yang berada di Kecamatan Parangloe untuk bersama-sama menemukan solusinya. Permasalah yang paling mendasar di Kecamatan Parangloe ini

adalah permasalahan pendidikan, sebab rata-rata warga desa yang berada di pelosok-pelosok gunung hanya mengenyam pendidikan sampai SD atau SMP dan hanya sedikit yang merasakan bangku pendidikan sampai SMA apalagi bangku perkuliahan.

Kedatangan mahasiswa KKN di Kecamatan Parangloe adalah menawarkan bantuan jasa untuk membantu tenaga pengajar yang ada di sana. Bukan hanya sekedar mengajar tapi juga menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang ditemukan bukan hanya dari sektor pendidikan saja, melainkan juga berbagai fenomena perilaku menyimpang baik dari agama, maupun sosial kemasyarakatan. Ditambah lagi kurangnya sarana pendidikan keagamaan berupa TK/TPA, serta keterbatasan tenaga pengajar TK/TPA yang berada di Kecamatan Bellapungra.

Kondisi alam yang berbukit, menanjak dan menurun tak terlepas dari kondisi akses jalan yang cenderung berbahaya. Hal yang sama juga adalah papan batas jalan dan batas desa yang mulai tidak teratur serta sulit mengenali rumah warga, maka mahasiswa menyampaikan niat baik kepada aparat desa dan warga untuk melakukan pengecatan, pemasangan batas dusun serta pemasangan nomor rumah. Hal positif ini disambut baik oleh warga dan mahasiswa KKN segera mengalokasikan dana dan waktu untuk pengerjaannya. Sikap warga Desa Kecamatan Parangloe sudah sesuai dengan variabel-variabel pendekatan pemecahan masalah untuk pengembangan masyarakat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

- 1) keberhasilan dan kegagalan program pengembangan masyarakat dipengaruhi kepekaan dan kepentingan warga komunitas terhadap ruang lingkup, serta ketersediaan sumber daya alam yang memungkinkan situasi kerja,

- 2) peran serta warga komunitas adalah faktor penting dalam keberhasilan pemecahan masalah dalam bentuk, jumlah dan jangka waktu aktifitas yang dilakukan,
- 3) ketersediaan sumber daya alam (Internal/Eksternal) merupakan variabel penting dalam pemecahan masalah,
- 4) ketepatan waktu, pendugaan waktu yang buruk dapat menunda pengetahuan, menciptakan ketimpangan, dan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masala,
- 5) sifat dan ruang lingkup masalah menentukan kesejahteraan dan sebagai kebutuhan melakukan tindakan ketimbang penerapan solusinya.

BAB III

KONDISI UMUM WILAYAH DESA BELLAPUNRANGA KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA

A. Wilayah Kabupaten Gowa

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa Tahun 2013 menunjukkan bahwa, Kabupaten Gowa sebagai lokasi atau latar diadakannya penelitian ini berada pada 119.3773° Bujur Barat dan 120.0317° Bujur Timur. 5.0829342862° Lintang Utara dan 5.577305437° Lintang Selatan. Kabupaten yang berada di daerah selatan dari Sulawesi Selatan merupakan daerah otonom yang berbatasan wilayah sebelah Utara berbatasan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Bantaeng. Pada bagian selatan, Kabupaten Gowa berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto, sedangkan di bagian Barat berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar.



Posisi Kabupaten Gowa pada Peta Sulawesi Selatan

Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 kecamatan dan 167 desa/kelurahan dengan luas sekitar 1.883,33 kilometer persegi atau setara dengan 3,01 persen dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu sekitar 72,26 persen.



Peta Wilayah Kabupaten Gowa

Berkaitan dengan jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gowa cukup signifikan. Data tahun 2010 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk berada pada angka 2,10 persen selama sepuluh tahun atau sepanjang tahun 2010 – 2010. Laju pertumbuhan penduduk terbesar pada Kecamatan Somba Opu sebesar 4,07%, sedangkan terendah di Kecamatan Bontolempangan sebesar 1,18% (lihat, BPS tahun 2010).

Perkembangan Kabupaten Gowa tidak terlepas dari sejarah panjang keterlibatan pemerintahan kerajaan Gowa. Dalam situs Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia dijelaskan bahwa sebelum Kerajaan Gowa terbentuk terdapat 9 (Sembilan) negeri atau

daerah atau *Kasunwang Salapanga* yang masing-masing dikepalai seorang penguasa yang bergelar Raja Kecil atau *Gallarang* yang memerintah di wilayah Tombolo, Lakiung, Samata, Parang-Parang, Data, Agang Je'ne, Bisei, Kalling, dan Sero. ([http://kemendagri.go.id/profil daerah/kemendagri.id](http://kemendagri.go.id/profil-daerah/kemendagri.id). lihat pula Iswary; 2010,3).

Kasunwang Salapangan kemudian dibentuk menjadi pemerintahan gabungan (federasi) dan menunjuk seorang pemimpin untuk menghimpun wilayah-wilayah di bawah kepemimpinan *Paccalaya* (Ketua Dewan Hakim Pemisah). Kehadiran *Paccalaya* ternyata tidak mampu menghalau perang saudara antara Gowa Utara dan Gowa Selatan. Kehadiran *To Manurung* akhirnya mampu mempersatukan wilayah-wilayah, bersatu dan bergabung dalam sebuah kerajaan yakni Kerajaan Gowa yang merupakan simbol persatuan orang Makassar saat itu.

Dalam sejarah berdirinya Kerajaan Gowa, mulai dari To Manurung sampai setelah era Raja Sultan Hasanuddin telah mengalami 36 kali pergantian Raja (somba) sebagaimana terlihat berikut ini:

Nama – Nama Raja Kerajaan Gowa dari Tahun 1320 s/d 1957

NO	NAMA RAJA	PERIODE
1	Tumanurung Bainea	-
2	Tamasalangga Baraya	1320 – 1345
3	I Puang Loe Lembang	1345 – 1370
4	I Tunjata Banri	1370 – 1395
5	Karampang Ri Gowa	1395 – 1420
6	Tunatangka Lopi	1420 – 1445
7	Batara Gowa Tuniwangang Ri Paralakenna	1445 – 1460

8	I Pakereo Tau Tunijallo Ri Pasukki	1460
9	Dg Matanre Krg Mangungtung Tumaparrisi Kallonna	1460 – 1510
10	I Manriawagau Daeng Bonto Karaeng Lakiung Tunipallangga Ulaweng	1510 – 1546
11	I Tajibarani Daeng Marompa Karaeng Data Tunibatta	1546 – 1565
12	I Manggorai Daeng Mammata Karaeng Bontolangkasa Tunijallo	1565/40 hari
13	I Tepu Karaeng Daeng Parabbung Karaeng Bontolangkasa Tunipasulu Tumenangna Ri Butung	1565 – 1590
14	I Mangerangi Daeng Manrabbia Sultan Alauddin Tumenanga Ri Gaukanna	1590 – 1593
15	I Manuntungi Daeng Mattola Karaeng Lakiung Sultan Malikussaid Tumenanga Ri Papan Batuna	1593 – 1639
16	I Mallombasi Daeng Mattawang Muhammad Basir Karaeng Bontomangape Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Ballapangka	1639 – 1653
17	I Mappasomba Daeng Nguraga Karaeng Lakiung Sultan Amir Hamzah Tumammalianga Ri Allu	1653 – 1669
18	I Mappaosong Daeng Mangewai Karaeng Bisei Sultan Muhammad Ali Tumenanga Ri Jakattara	1669 – 1674
19	I Mappadulung Daeng Mattimung Karaeng Sanro Bone Sultan Abdul Jalil	1674 – 1677

	Tumenanga Ri Lakiung	
20	La Pareppa Tu Sappewalia Karaeng Ana Moncong Sultan Ismail Tumenanga Ri Somba Opu	1677 – 1709
21	I Mappaurangi Karaeng Boddia Sultan Sirajuddin Tumenanga Ri Passiringana	1709 – 1711
22	I Manrabia Karaeng Kanjilo Sultan Najamuddin Tumenanga Ri Jawayya	1711 – 1724
23	I Mappaurangi Karaeng Boddia Sultan Sirajuddin Tumenanga Ri Passiringana	1724 – 1729
24	I Mallawagau Karaeng Lempangang Sultan Abdul Khair Al Mansyur Tumenanga Ri Gowa	1729 – 1735
25	I Mappababbasa Sultan Abdul Kudus Tumenanga Ri Bontoparang	1735 – 1742
26	Amas Madina Batara Gowa Sultan Usman	1742 – 1753
27	I Malisu Jawa Daeng Riboko Karaeng Tompobalang Sultan Maduddin Tumenanga Ri Tompobalang	1753 – 1767
28	I Temmasongeng / I Makkaraeng Karaeng Katangka Sultan Zainuddin Tumenanga Ri Mattoanging	1767 – 1769
29	I Mannawarri/I Sumaela Karaeng Bontolangkasa Karaeng Mangasa Sultan Abdul Hadi Tumenanga Ri Sambung Jawa	1769 – 1778
30	I Mappatunru/I Manginyarang Krg Lembangparang Sultan Abdul Rauf	1778– 1810

	Tumenanga Ri Katangka	
31	La Oddang Daeng Mangeppe Karaeng Katangka Sultan Muhammad Zaenal Abidin Abd Rahman Amiril Mukminin Tumenanga Ri Suangga	1825 – 1826
32	I Kumala Daeng Parani Karaeng Lembangparang Sultan Abdul Kadir Aididin Tumenanga Ri Kakuasanna	1826 - 1893
33	I Mallingkaan Daeng Nyonri Karaeng Katangka Sultan Muhammad Idris Tumenanga Ri Kalabiranna	1893 – 1895
34	I Makkulau Daeng Serang Karaeng Lembangparang Sultan Muhammad Husein Tumenanga Ri Bunduna	1895 – 1906
35	I Mangngi-mangngi Daeng Mattutu Karaeng Bontonompo Sultan Muhammad Tahir Muhibuddin Karaeng Ilanga Tumenanga Ri Sungguminasa	1906 - 1946
36	Andi Idjo Daeng Mattawang Karaeng Lalolang Sultan Muhammad Abdul Kadir Aiduddin Tumenanga Ri Jongaya	1946 - 1957

Sumber ; <http://kemendagri.go.id/profil-daerah/kemendagri.id>.

Dalam sejarah pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Gowa, sejak 1957 sampai saat ini telah mengalami 12 (dua belas) pergantian Bupati Kepala Daerah, sebagai berikut :

**Nama – Nama Bupati Gowa dan Periodisasi
Kepemimpinan**

NO	NAMA	PERIODE
1	Andi Idjo Karaeng Laloang	1957 – 1960
2	Andi Tau	1960 – 1967
3	H.M. Yasin Limpo	Karetaker
4	Andi Bachtiar	Karetaker
5	K.S. Masud	1967 – 1976
6	H.Muhammad Arief Siradjuddin	1976 – 1984
7	H.A. Kadir Dalle	1984 – 1989
8	H.A.Azis Umar	1989 – 1994
9	H.Syahrul Yasin Limpo	1994 – 2002
10	Drs.H.Hasbullah Jabbar	2002 – 2004
11	H Andi Baso Mahmud	Karetaker
12	H.Ihsan Yasin Limpo.,SH	2005 sampai sekarang

Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.Tahun 2013

B. Kecamatan Parangloe

Kecamatan Parangloe dengan Ibu Kota Kecamatan Lanna memiliki luas wilayah 221,26 km² atau sebesar 11,75% Dari total wilayah Kabupaten Gowa. Wilayah terluas adalah desa Lonjoboko yaitu 50,77 km² (22,95%) sedangkan wilayah terkecil adalah kelurahan Lanna yaitu 18.75 km² (8,47%). Sebaagian besar kondisi topografi desa/kelurahan merupakan daerah bukan pantai berupa dataran.

Kecamatan Parangloe berbatasan dengan Sebelah Utara Kabupaten Maros, sebelah Selatan Kecamatan Manuju, Sebelah Barat Kabupaten Takalar dan di Sebelah Timur Kecamatan Tinggimoncong. Kecamatan

Parangloe terletak dengan wilayah pergunungan, bukit dan dataran. Jarak antar desa dan kelurahan ke Ibukota kecamatan berbeda-beda.

Pemerintahan Kecamatan Parangloe terdiri dari 2 kelurahan dan 5 desa. Wilayah yang berstatus kelurahan adalah Lanna dengan Bontoparang. Sedangkan wilayah yang masih berstatus desa adalah Lonjoboko, Borissallo, Belapunranga, Bontokassi, dan Belabori. Satuan lingkungan setempat terdiri atas 3 jenjang yaitu dusun/lingkungan, RW/RK, dan RT. Banyaknya satuan lingkungan setempat dari masing-masing jenjang antara lain, 21 dusun/lingkungan, 49 RW/RK serta 107 RT. Jumlah ini relatif tetap kecuali jumlah RW/RK, terdapat penurunan dari tahun 2009

Proporsi Daerah Administrasi Terhadap Luas Wilayah Kecamatan Parangloe jumlah penduduk Kecamatan Parangloe pada Tahun 2015 sebanyak 18.118 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 8.847 jiwa proporsi 49,12% penduduk perempuan 9.271 jiwa dan 50,82%. Terdapat selisih yang kecil antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Hal ini didukung oleh besarnya angka rasio jenis kelamin, yaitu 97 yang berarti terdapat 97 penduduk laki-laki di antara 100 penduduk perempuan. Dan laju pertumbuhan penduduk di kecamatan Parangloe dari tahun 2011-2015 berkisar 2.00 dan meningkat laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2014. Kecamatan Parangloe mengandalkan tanaman padi sebagai produksi utama. Terjadi kenaikan jumlah produksi sebesar 6.21% antara tahun 2014 dan 2015. Tidak hanya jagung, tanaman padi sawah menempati posisi teratas dalam jumlah produksinya pada tahun 2015 yaitu sebanyak 8074 ton naik sebesar 24,82% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan jumlah produksi yang cukup signifikan karena banyaknya bantuan dari pemerintah utamanya bantuan bibit dan pupuk dibandingkan jenis tanaman lainnya.

Selain produksi tanaman padi dan palawija, Kecamatan Parangloe juga menghasilkan produksi tanaman perkebunan. Produksi tertinggi adalah 132,13 ton, untuk jenis tanaman Jambu Mente. Sedangkan produksi yang paling rendah adalah jenis tanaman Panili yaitu hanya 0.70 ton. Disamping itu juga menghasilkan Tanaman Palawija dan hortikultura yaitu; ubi kayu 4295 ton, ubi jalar 291 ton, dan kacang tanah 268 ton. Jenis lapangan usaha yang paling banyak digeluti masyarakat Kecamatan Parangloe adalah perdagangan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, baik perdagangan besar maupun eceran. Jumlah perusahaan yang mengelola perdagangan besar/eceran adalah 402 unit untuk lokasi permanen, dan 805 unit untuk lokasi tidak permanen.

Lapangan usaha di bidang Transportasi, pergudangan dan komunikasi juga merupakan bidang pekerjaan lain yang diminati masyarakat Parangloe. Sedikitnya terdapat 180 perusahaan pada lokasi non-permanen dan 31 perusahaan pada lokasi permanen yang bergerak di bidang ini.

Lapangan usaha dibidang penggalian dan pertambangan banyak menyerap tenaga kerja khususnya penggalian pasir dan batu kali yang menggunakan tenaga manusia, juga di pabrik pemecah batu (cruisher). Lapangan usaha dibidang Industri yaitu industri gula merah dimana industri gula merah banyak menyerap tenaga kerja disetiap desa/kelurahan sehingga produksi gula merah banyak di kecamatan Parangloe utamanya di desa Bontokassi dan Borisallo. Sarana jalan dan alat transportasi di Kecamatan Parangloe sebagian besar sudah memadai. Sebagian besar jenis permukaan jalan terluas yang menghubungkan antar desa/kelurahan merupakan aspal khususnya di desa/kelurahan Lonjoboko dan Belabori.

Sementara Desa/Kelurahan lainnya lebih banyak menggunakan Ojek Sepeda motor. Kondisi jalan di Kecamatan Parangloe hampir semua desa memiliki kerusakan di jalan utama. Utamanya di Desa Borissallo yang hampir sepanjang jalan mengalami kerusakan. Karena kondisi ini, jenis angkutan umum yang paling sering digunakan di wilayah ini adalah ojek. Kondisi jalan di Kecamatan Parangloe dari tahun ke tahun semakin rusak karena adanya tambang disepanjang sungai Je'neberang juga disebabkan karena muatan mobil yang mengangkut tambang melebihi dari ketentuan. Disamping perbaikan jalan belum sesuai dengan anggaran yang ada.

C. Kelurahan Bontoparang

Kelurahan Bontoparang terdiri dari kawasan berbukit-bukit dengan luas wilayah 1.954 KM². Dimana 500 ha peruntukannya digunakan masyarakat untuk pemukiman dengan segala sarana dan prasarana sosialnya. Berdasarkan Data dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di akhir tahun 2015 penduduk Kelurahan Bontoparang tercatat berjumlah 3016 jiwa dimana Kelurahan Bontoparang terbagi atas 2 lingkungan yaitu Lingkungan Ujung Bulu dan Lingkungan Bontoala

Batas Wilayah Kelurahan Bontoparang Kecamatan Parangloe sebagai berikut

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Kec Pattalasang dan Desa Belapunrangan
 - Sebelah Timur berbatasan dengan : Kelurahan Lanna
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kec. Manuju
 - Sebelah Barat berbatasan dengan : Kec Bontomarannu
- a. Sejarah Singkat Lingkungan Bontoparang

Kerajaan Borisallo merupakan salah satu kerajaan kecil yang tertua di wilayah kerajaan Gowa. Hal tersebut dapat dilihat dari nama negeri itu yang terdiri dari 2 kata yaitu 'Bori' dan 'Sallo'. Bori dalam bahasa Makassar berarti Daerah atau Wilayah sedangkan kata sallo berarti lama atau tua.

Dengan demikian kata Borisallo berarti negeri yang tua. Dari hasil penelitian dilapangan, telah muncul berbagai cerita dari Masyarakat berupa legenda atau dongeng yang hingga kini masih dipercaya kebenarannya oleh masyarakat Borisallo. Ada yang berpendapat, bahwa usia Borisallo itu jauh lebih tua dibanding dengan usia kerajaan Gowa (1320). Dilihat dari silsilah turunan raja-raja Borisallo, dapat diketahui, bahwa kerajaan Borisallo itu bermula saat pemerintahan Dampang Togotogo. Berbicara masalai dampang yang berasti pemimpin atau pemerintah suatu negeri, itu dikenal cerita-cerita dongeng atau legenda bagi masyarakat Gowa, seperti Dampang Ko'mara dalam cerita legenda Syekh Yusuf Tuanta Salamaka. Demikian halnya pada Dampang Togotogo di Kerajaan Borisallo, termasukmasaprasejarah atau purba.Berbicara masalah Tumanurung, masyarakat di Kerajaan Borisallo juga mengenal Tumanurung. Munculnya Tumanurung di Borisallo diperkirakan tidak jauh beda masanya dengan Tumanurung Bainea di Gowa.

Apakah Tumanurung di Gowa lebih dulu datang atautkah Tumanurung Borisallo. Sebab dari hasil penelitian di daerah Borisallo, warga setempat hanya mengenal nama Tumanurung tanpa disertai kapan datangnya Sang Ratu Pemersatu ini. Mereka hanya tahu Sang Ratu itu turun didaerah sekitar Pammolongang sebuah perkampungan lama di Pakkolompo, sekarang masuk Kelurahan Bontoparang. Itulah sebabnya disebut Tumanurungri Pammolongang. Dampang Togotogo selama memerintah di Borisallo, Ia kawin dengan Dampang Kanniya,

diperkirakan permaisurinya itu juga adalah seorang bangsawan karena bergelar Dampang.

Dari hasil perkawinannya itu, lahir seorang putra bernama Karaeng Pallowiya. Setelah Karaeng Pallowiya ini tumbuh menjadi dewasa, ia menjadi seorang remaja. Ia kemudian dikawinkan dengan salah seorang gadis bangsawan di Borisallo yang tak diketahui namanya, dari perkawinan itu maka lahirlah 2 orang putra, bernama Karaeng Janggoka dan Karaeng Ponno. Karaeng Janggoka, dapat dikenal bahwa ia adalah seorang pemuda berjenggot. Sedangkan adiknya Karaeng Ponno, setelah dewasa kawin dengan Karaeng Nisauka. Karaeng Nisauka ini oleh warga setempat dikenal sebagai Putri Tumanurunga ri Pammolongang.

Kerajaan Borisallo merupakan salah satu kerajaan kecil yang tertua di wilayah kerajaan Gowa. Hal tersebut dapat dilihat dari nama negeri itu yang terdiri dari 2 kata yaitu 'Bori' dan 'Sallo'. Bori dalam bahasa Makassar berarti Daerah atau Wilayah sedangkan kata sallo berarti lama atau tua.

Dengan demikian kata Borisallo berarti negeri yang tua, dari hasil penelitian dilapangan, telah muncul berbagai cerita dari Masyarakat berupa legenda atau dongeng yang hingga kini masih dipercaya kebenarannya oleh masyarakat Borisallo. Ada yang berpendapat, bahwa usia Borisallo itu jauh lebih tua dibanding dengan usia kerajaan Gowa (1320).

Dilihat dari silsilah turunan raja-raja Borisallo, dapat diketahui, bahwa kerajaan Borisallo itu bermula saat pemerintahan Dampang Togotogo. Berbicara masalai dampang yang berasti pemimpin atau pemerintah suatu negeri, itu dikenal cerita-cerita dongeng atau legenda

bagi masyarakat Gowa, seperti Dampang Ko'mara dalam cerita legenda Syekh Yusuf Tuanta Salamaka.

Demikian halnya pada Dampang Togotogo di Kerajaan Borisallo, termasuk termasuk masa prasejarah atau purba. Berbicara masalah Tumanurung, masyarakat di Kerajaan Borisallo juga mengenal Tumanurung. Munculnya Tumanurung di Borisallo diperkirakan tidak jauh beda masanya dengan Tumanurung Bainea di Gowa. Apakah Tumanurung di Gowa lebih dulu datang ataukah Tumanurung Borisallo. Sebab dari hasil penelitian di daerah Borisallo, warga setempat hanya mengenal nama Tumanurung tanpa disertai kapan datangnya Sang Ratu Pemersatu.

Mereka hanya tahu Sang Ratu itu turun didaerah sekitar Pammolongang sebuah perkampungan lama di Pakkolompo, sekarang masuk Kelurahan Bontoparang. Itulah sebabnya disebut Tumanurung ri Pammolongang. Dampang Togotogo selama memerintah di Borisallo, Ia kawin dengan Dampang Kanniya, diperkirakan permaisurinya itu juga adalah seorang bangsawan karena bergelar Dampang. Dari hasil perkawinannya itu, lahir seorang putra bernama Karaeng Pallowiya. Setelah Karaeng Pallowiya ini tumbuh menjadi dewasa, ia menjadi seorang remaja. Ia kemudian dikawinkan dengan salah seorang gadis bangsawan di Borisallo yang tak diketahui namanya, dari perkawinan itu maka lahirlah 2 orang putra , bernama Karaeng Janggoka dan Karaeng Ponno.

Karaeng Janggoka, dapat dikenal bahwa ia adalah seorang pemuda berjenggot. Sedangkan adiknya Karaeng Ponno, setelah dewasa kawin dengan Karaeng Nisauka. Karaeng Nisauka ini oleh warga setempat dikenal sebagai putri Tumanurunga ri Pammolongang.(dari berbagai sumber).

Setelah berubahnya status pemerintahan dari Dsistrik Borissallo menjadi Kecamatan Parangloe, maka Borisallo menjadi Desa dan setelah di bentuknya Desa gaya baru dan pemilihan Kepala Desa Pertama Kali di lakukan Tahun 1966 dengan rentetang peristiwa / kejadian sebagai Berikut :

TAHUN	PERISTIWA / KEJADIAN	
	KEJADIAN BAIK	KEJADIAN BURUK
1966 – 1982	<ul style="list-style-type: none"> - MAPPASOSSONG DG TERPILIH SEBAGAI Kepala Desa Pertama periode 1966 – 1982. - Mulai adanya akselerasi Pembangunan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembangunan Pasar Bonto jai Tahun 1070. ➤ Pembangunan Pasar di Kasimburang Tahun 1970 ➤ Pembangunan pengairan teknis di lompo Ca'ma, Lompo Lombo, Bonto Jai dan Lompo Borisallo di Pakkolompo. ➤ Pembangunan Lumbung Padi Tahun 1973 di 	<p>Awal Pemerintahan Belum nampa pembangunan disebabkan masih belum stabilnya keamanan mulai dari pusat sampai ke daerah akibat pergolakan G.30.S PKI dan sisa-sisa DI/TII sampai pada tahun 1970</p>

Bontojai

➤ Pembangunan Jalan Desa
di Pakkolompo, Bonto jai
dan Pappareang.

- Dibawah Kepemimpinan
Kepala Desa Mappasossong
Dg Ngopo telah mengantarkan
prestasi menjadikan Desa
Borissallo sebagai Juara II
Lomba Pembangunan Desa
tingkat Kabupaten dan
Penghargaan di serahkan oleh
Mendagri Amir Mahmud
dengan SK No : 382 / VII /
1975

1982 -1988

- Tahun 1982 terjadi
pergantian Kepala Desa
dengan pemilihan Langsung
dan terpilih Bapak -
ABD. KADIR MONE
sebagai Kepala Desa
- Beberapa prestasi / program
dalam bidang Pemerintahan ,
Pembangunan dan sosial
kemasyarakata antara lain :
 - Pengaspalan Jalan di
Belapunranga sekarang
Desa Belapunranga
 - Pengaspalan di

Kampungkassi sekarang
Desa Bontokassi

- Pembangunan Baruga
Ilologading di
Kampungkassi sekarang
Desa Bontokassi
- Rehab beberapa tempat
Ibadah
- Menjadi Desa
Kunjungan dari
beberapa Negara dalam
Bidang Keluarga
Berencana
- Prestasi sebagai Desa
pencapai target
pemasukan PBB
- Juara 2 Lomba
administrasi tingkat
Kabupaten

2000 - 2005

✚ Pemilihan Kepala Desa Kepala
Desa terpilih Bapak
Hasanuddin, M. S. Sos

✚ Dalam perjalanan
Kepemimpinan Kepala Desa
Bapak Hasanuddin, M. S. Sos,
beberapa prestasi dan
program pembangunan antara
lain :

- Pengaspalan Jalan dari
-

Dusun Pakkolompo ke
Dusun Bontojai

- Prestasi sebagai Desa
pencapai target pemasukan
PBB
 - Prestasi Juara pada setiap
Hari – hari Besar Nasional
-

2006 - 2012

- Pemilihan Kepala DesaDan
yang terpilih menjadi Kepala
Kelurahan Bontoparang yaitu
Bapak Harun. M Palallo, SH
 - Beberapa Prestasi dan
program pembangunan di
Bawah Kepemimpinan Bapak
Harun. M Palallo, SH, antara
lain :
 - ❖ Juara umum pada
pelaksanaan HUT RI
dengan memperoleh piala
tetap
 - ❖ Juara dalam MTQ tingkat
Kecamatan
 - ❖ Prestasi sebagai Desa
pencapai target pemasukan
PBB
 - ❖ Pengaspalan jalan dari
Bontojai ke Desa
Pakkolompo
-

2012

- ❖ Pada Tahun 2012 terjadi suksesi kepemimpinan Kepala Desa sehingga di tunjuk Bapak Muh. Said Saud, S.Sos selaku Pelaksana tugas Kepala Desa.
- ❖ Prestasi dan program yang telah di laksanakan dengan menitik beratkan pada pembenahan Administrasi, Kelembagaan Pemerintah Desa dan Kelembagaan Masyarakat

2013
sampai
Sekarang

- ➤ Pemilihan Kepala Desa dan yang terpilih sebagai Kepala Desa Bapak Muh. Arif
 - Prestasi dan program yang dicapai antara lain :
 - Rehab Kantor Desa
 - Rabat Beton Dusun Pakkolompo
 - Rabat Beton Dusun Bontojai
 - Prestasi sebagai Desa pencapai target pemasukan PBB
 - Juara umum dalam Lomba pada peringatan HUT RI tahun 2014
-

b. Topograf

Terdiri dari kawasan berbukit-bukit dengan luas wilayah 1954 km persegi. Dimana 500 HA digunakan masyarakat untuk pemukiman dengan segala sarana dan prasarana sosialnya. Berdasarkan data dari dinas kependudukan dan catatan sipil di akhir tahun 2015 penduduk kelurahan bontoparang tercatat berjumlah 3016 jiwa dimana kelurahan bontoparang terbagi atas dua lingkungan yaitu lingkungan ujung bulo dan lingkungan bontoala.

Selain itu kelurahan bontoparang merupakan jasa dan perdagangan yang mempunyai kontribusi yang sangat besar bagi berjalannya roda ekonomi di kabupaten gowa.

Potensi ekonomi dan sektor jasa dan perdagangan dapat dilihat dengan tersedianya berbagai sarana dan prasarana perekonomian. Potensi ekonomi, jasa dan perdagangan di kelurahan ini tidak disia-siakan. Potensi dapat dimanfaatkan dengan baik kelurahan bontoparang dan lembaga pemberdayaan masyarakat di kelurahan bontoparang dengan memfasilitasi beberapa perekrutan tenaga kerja.

Usaha yang khas di kelurahan Bontoparang ini dalam meramaikan roda dunia usaha serta menjadi *icon* Kelurahan Bontoparang, usaha pertanian yaitu menanam padi dan perikanan yaitu menangkap ikan. Potensi lainnya yang menunjang ekonomi kemasyarakatan seperti terdapatnya Kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM), Kelompok Usaha Bersama, UPPKS dan lain-lainnya.

Salah satu rencana strategi yang merupakan kunci sukses kelurahan Bontoparang dalam melibatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan adalah menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

Di bidang pemerintahan, aparat kelurahan Bontoparang memberikan pelayanan umum, pemerintahan dan urusan kependudukan kepada masyarakat dengan pelayanan yang prima.

Melayani bukan dilayani itulah motto seluruh aparat kelurahan yang digantung di pintu masuk kantor tersebut.

Motto tersebut dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh perangkat dan staf kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Masyarakat dapat

2. Keadaan Demografi

Berdasarkan data Sensus penduduk tahun 2013 maka jumlah penduduk Kelurahan Bontoparang adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Bontoparang menurut jenis kelamin dapat di jabarkan dalam tabel jumlah per dusun berdasarkan data yang ada di desa adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.

N O	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK		
		L	P	JML
1	Bontojai	910	1017	1.927
2	Pakkolompo	566	574	1.140
TOTAL		1.476	1.591	3.067

Sumber data : Laporan dari kantor Kelurahan Bontoparang

b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan

mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran.

Pendidikan biasanya mempermudah menerima informasi yang lebih maju. Pendidikan masyarakat merupakan salah satu indikator kesejahteraan dan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Tingkat pendidikan masyarakat mempengaruhi cara berpikir seseorang, terutama dalam menganalisis suatu masalah.

Tingginya tingkat pendidikan masyarakat memungkinkan masyarakat lebih cepat menerima dan memberikan respon terhadap hal-hal yang membutuhkan kemampuan berpikir dari inovasi-inovasi baru yang dianjurkan kepadanya. Kecenderungan yang ada, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin responsif orang tersebut terhadap perubahan–perubahan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Bontoparang masih rendah. Rendahnya tingkat pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Namun demikian, hal ini dapat diatasi dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara intensif sehingga tercipta kesamaan visi dan persepsi terhadap kegiatan yang akan dilakukan dalam masyarakat khususnya pelaksanaan pembangunan Desa.

Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Kelurahan Bontoparang Kecamatan Parangloe

Pra Sekolah	SD	SMP	SLTA	SERJANA
--------------------	-----------	------------	-------------	----------------

-	655	388	167	32
---	-----	-----	-----	----

c. Kondisi Lingkungan Pemukiman

Berdasarkan data yang diperoleh , kondisi perumahan dan pemukiman penduduk sebagian besar berada di sepanjang jalan Kelurahan Bontoparang yang dilewati oleh Jalan propinsi menuju Kecamatan Parangloe dan kecamatan Tinggimoncong Kab. Gowa. Pemukiman masyarakat terletak di dua dusun yaitu Dusun Bontojai dan Dusun Pakkolompo.

3. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi

Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Didalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, yang 100% adalah pemeluk Agama Islam, berdasarkan etnis didominasi Suku Makassar selebihnya adalah Suku Bugis hasil perkawinan antar suku namun toleransi Islam sebagai agama mayoritas dianut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental tradisi budaya Makassar. yaitu gotong royong.

Perspektif budaya masyarakat di Kelurahan Bontoparang masih sangat kental dengan budaya Makassar, walaupun budaya-budaya dari suku lain misalnya Bugis dan budaya dari suku lainnya juga ada. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua Desa dan di Kabupaten Gowa masih kuat pengaruh Kerajaan Gowa.

Tradisi budaya Makassar sendiri berkembang dan banyak dipengaruhi ritual-ritual atau kepercayaan masyarakat sebelum agama Islam masuk. Hal ini menjelaskan mengapa peringatan – peringatan

keagamaan yang ada dimasyarakat terutama Islam, karena dipeluk mayoritas masyarakat, dalam menjalankannya muncul kesan nuansa tradisinya. Atau kegiatan-kegiatan budaya yang bercampur dengan nuansa agama Islam. Contoh yang kita biasa lihat adalah Peringatan Maulid dan Isra' Mi'raj, serta Peringatan Tahun Baru Hijriah.

Secara individual didalam keluarga masyarakat Kelurahan Bontoparang, tradisi Makassar lama dipadu dengan agama Islam, juga tetap dipegang. Tradisi ini dilakukan selain sebagai kepercayaan yang masih diyakini sekaligus digunakan sebagai bagian cara untuk bersosialisasi dan berinteraksi di masyarakat.

Tetapi yang perlu diwaspadai adalah muncul dan berkembangnya pemahaman keyakinan terhadap agama ataupun kepercayaan tidak berakar dari pemahaman terhadap tradisi dan budaya masyarakat yang sudah ada. Hal ini mengakibatkan munculnya kerenggangan sosial di masyarakat dan gesekan antara masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat memiliki makna meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tercermin dalam peningkatan pendapatan masyarakat, termasuk keluarga miskin antara lain :

- Peningkatan ketahanan pangan melalui pembinaan dan pengembangan kelompok tani (Gapoktan).
- Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bontoparang berdasarkan dengan data potensi Desa yang ada adalah mayoritas hidup dengan mata pencaharian petani dan bercocok tanam , khususnya tanaman pangan hortikultura serta industry gula merah yang menjadi andalan dan merupakan potensi penghasil gula terbesar bagi masyarakat. Sebagian warga Kelurahan Bontoparang bekerja sebagai karyawan pada tambang galian Golongan C dan juga sebagian

menjadi buruh dan karyawan pada pabrik pemecah batu (stone cruiser) yang telah berdiri dan beroperasi yang pemiliknya adalah masyarakat Kelurahan Bontoparang sendiri yang tanahnya berada di sekitar sungai yang tertimbun pasir dan batu pasca longsor Gunung Bawakaraeng 2004.

- Pekerjaan penduduk dilihat berdasarkan pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan, dalam hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Jenis pekerjaan penduduk di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Jenis Pekerjaan Masyarakat

Jenis Pekerjaan	Persentase
Pekerjaan Utama	
1. Petani	91,18
2. Pedagang	7,35
3. Sektor Jasa	1,47
4. PNS/Swasta	1,80
Pekerjaan Sampingan	
1. Petani	4,41
2. Pedagang	11,76
4. Peternakan	1,47
5. Sektor Jasa	14,71

6. Tidak ada	54,41
--------------	-------

Keterangan :

Data dari Tabel di atas memberikan gambaran bahwa sebagian besar masyarakat (91,18%) mempunyai pekerjaan utama sebagai petani, selebihnya 7,35% merupakan pedagang dan 1,47% bergerak di sektor jasa. Sedangkan pekerjaan sampingan masyarakat di Kelurahan Bontoparang sebagian besar di sektor jasa (buruh, sopir, imam Desa) sebanyak 14,71%, ditambah lagi dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil/Swasta 1,80%.

Pada sektor pertanian dan tanaman pangan masyarakat Kelurahan Bontoparang sebagian besar adalah petani, terutama padi. Sektor Perkebunan adalah salah satu sumber mata pencaharian sebagian masyarakat Kelurahan Bontoparang terutama berupa pisang, kacang tanah, jagung kuning.

Disektor peternakan sebagian masyarakat Kelurahan Bontoparang beternak berupa sapi kuda, kerbau, kambing, dan unggas. Disektor jasa masyarakat Kelurahan Bontoparang ada yang bergerak dibidang jasa dalam bentuk pekerjaan sebagai ojek, sopir, dan Pembantu Rumah Tangga.

BAB IV

**DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN**

KELURAHAN BONTOPARANG

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

1. Kelurahan Bontoparang

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Lingkungan	Kurangnya fasilitas yang	Mahasiswa sebagai pelaksana	Anak-anak sekolah dasar

Bontoala dan Lingkungan Ujung Bulo sangat mendukung kegiatan Mengajar yang dilaksanakan di SDN Bontoparang, SD Inpres Bontosunggu, MI Ujung Bulo, SD Inpres Bujjulu oleh Mahasiswa KKN Angkatan 55	mendukung proses pembelajaranS D se-kelurahan Bontoparang	kegiatan Belajar Mengajar merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	masih sering ribut disaat proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga proses belajar tersebut menjadi kurang efektif.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Bimbingan Belajar Mengajar di sekolah yang ada di kelurahan Bontoparang yang tersebut diatas pada hari-hari yang 			

telah disepakati dengan pihak sekolah.			
Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi masyarakat dalam bergotong royong sudah hampir hilang di wilayah ini. Secara umum masyarakat kurang peduli pada lingkungannya, sehingga kondisi masyarakat hampir seperti masyarakat perkotaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat terpancing untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut - Adat dan tradisi yang masih terjaga 	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencahariannya masing-masing.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti di Tempat Pemakaman Umum Kelurahan 			

<p>Bontoparang.</p> <p>2. Kerja bakti di Masjid Nurul Hamsin.</p> <p>3. Kerja bakti di Masjid Jami' At-Taqwa</p>			
Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<p>- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompeten si dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA</p> <p>- Antusiasme anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.</p>	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqra' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA

<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar TK-TPA - Mengajar Mengaji Lansia 			
Matrik SWOT 04 Bidang Kagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
<p>Besarnya tali silaturahmi terhadap ibu-ibu majelis ta'lim Kelurahan Bontoparang</p>	<p>Kurang antusiasnya masyarakat di Kelurahan Bontoparang dalam berpartisipasi terutama para ibu-ibu dalam mengikuti pengajian yang hanya diadakan sekali dalam sebulan</p>	<p>Antusiasme ibu-ibu majelis ta'lim untuk mengikuti pengajian bersama mahasiswa KKN</p>	<p>Kurang disiplinnya masyarakat dalam mengikuti rutinitas pengajian majelis ta'lim</p>
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajian Ibu-Ibu Majelis Ta'lim. 			
Matrik SWOT 05 Bidang Pembangunan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats

Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya pembuatan papan nama sekolah	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembuatan papan nama sekolah.	Bantuan pembuatan papan nama sekolah mendapat respon baik dari pihak sekolah meskipun bahan yang disediakan oleh sekolah masih terbatas tetapi dibantu oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar	Bantuan pembuatan papan nama sekolah terkendala oleh terbatasnya bantuan dari pihak sekolah
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan papan nama sekolah 			

Matrik SWOT 05 Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Kelurahan Bontoparang sangat antusias dalam mengikuti senam kesehatan jasmani yang dilakukan secara rutin	Ruang atau tempat melakukan senam terkadang basah oleh hujan, dan tidak terdapatnya ruang latihan lainnya, sehingga kegiatan kadang tidak berjalan	Senam kesehatan jasmani memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan fungsi jantung, meningkatkan kinerja paru-paru, membantu menurunkan berat badan, serta membiasakan hidup sehat	Lapangan yang kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan senam kesehatan jasmani
Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program			

sebagai berikut:

- Senam Kesehatan Jasmani

B. Bentuk Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat

Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pengabdian masyarakat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Angkatan 55 di Kelurahan Bontoparang merujuk pada permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Bontoparang yang terjabarkan dalam analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Hal ini penting sebagai rujukan dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN selama dua bulan berada di desa tersebut

Tahapan Pelaksanaan KKN :

- Pertemuan dan Pembagian Kelompok/Lokasi



- Penerimaan di kantor Kecamatan Parangloe



BAKSOS DI MASJID NURUL HAMSIN



SEMINAR PROGRAM KERJA (PROKER)



BAKSOS DI MAKAM UMUM CEDDANG



SENAM BERSAMA WARGA MASYARAKAT



MENGAJAR DI SEKOLAH



MENGAJAR MENARI



MENGAJAR MENGAJI



PENGECEKAN BATAS KELURAHAN



PEMBUATAN TANDA NAMA RT/RW



PEMASANGAN TANDA RT/RW



KEGIATAN FESTIVAL ANAK SOLEH (FAS)



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Bontoparang. Di antaranya :

1. Faktor Pendorong
 - a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donator.
 - b. Antusiasme masyarakat Kelurahan Bontoparang yang tinggi.
 - c. Kurangnya aktifitas keagamaan di Kelurahan Bontoparang.
 - d. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya.
 - e. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat jika terdapat kegiatan tertentu.
 - f. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak- anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing RW. Sebagian besar masyarakat terkesan sangat cuek dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
- b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RT dan RW serta kepala kelurahan.
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN.
- d. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada.

- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka.
- f. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- g. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.
- h. Sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan sebagai PNS dengan waktu kerja dari pagi-sore.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Kelurahan Bontoparang juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Lingkungan Bontoparang, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa. Sebanyak 20 Mahasiswa yang terbagi 2 kelompok dan dibagi pada 2 posko dengan 2 area kerja, yaitu Lingkungan Bontoala dan Lingkungan Ujung Bulu.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah Festival Anak Shaleh (FAS) yang diadakan di salah satu masjid di kelurahan Bontoparang yang menghadirkan seluruh anak-anak santri TK/TPA se kelurahan Bontoparang. Selain itu juga telah dilaksanakan Pelatihan Penyelenggaraan Shalat jenazah, masalah sensus atau pendataan, pembuatan batas lingkungan dan papab nama RT/RW, mengajar di sekolah, mengajar TK/TPA dan lain-lainnya yang dapat terselesaikan karena kerjasama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Kelurahan lebih memperhatikan masyarakat kelurahan terutama pada lingkungan yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
 - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan.
 - Pemerintah Kelurahan seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar kelurahan ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah lingkungan terpencil seperti Lingkungan Bontoala dan Lingkungan Ujung Bulu.

- Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbilang maju.

3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya

- Kelurahan Bontoparang masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
- Kelurahan Bontoparang masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
- Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Kelurahan Bontoparang

1. Muh Saleh S.T Dg. Naba (Kepala Lingkungan Bontoala)



Saya selaku kepala lingkungan di Bontoala sebelumnya mengucapkan banyak terima kasih kepada anak KKN dalam rangka pengabdian di Bontoparang sangat membantu pemerintah maupun masyarakat di Bontoparang serta menjadi motivator bagi adik-adik di Bontoparang terbukti dengan adanya program kerja yang anak-anak KKN laksanakan seperti Festival Anak Shaleh (FAS) sangat positif dalam bidang keagamaan karena biasanya anak-anak

hanya sibuk dengan dunia olahraga dan lainnya tapi dengan adanya KKN UIN Alauddin ini bisa membawa hal religius yang bisa membantu karakter anak-anak di Bontoparang ini, dan tentunya ada banyak kekurangan dari pemerintah kami ataupun dari masyarakat setempat tentunya. Sebagai manusia biasa inilah kondisi di Bontoparang ini dan kami dari pemerintah setempat meminta maaf atas kekurangan yang adik-adik dapatkan disini dan mudah-mudahan apa yang didapat di Bontoparang ini bisa menjadi acuan di kampus sesuai apa yang adik-adik cita-citakan.



2. H. Syamsuddin S.Sos Dg. Liwang (Ketua LPM Kelurahan Bontoparang)

3. H. M. Dg. Rurung (Ketua RW 3 Bontoala)



Kedatangan KKN sekarang saya sangat salut apalagi KKN ini berasal dari UIN Alauddin Makassar. Memang dasarnya kampung ini sangat perlu bimbingan dan saya lihat KKN sekarang banyak sekali program kerjanya yang terlaksana dan jika dibandingkan dengan KKN perguruan tinggi yang lain memang banyak program kerja yang dia ajukan tapi banyak yang tidak terlaksana seperti pemasangan patok RT/RW itu tidak ada yang terlaksana kemarin. Tapi baru kali ini saya lihat KKNnya sangat gigih prokernya banyak terlaksana apalagi ini patok RT/RW membutuhkan banyak dana dan tenaga tapi KKN sekarang bisa melaksanakan programnya yang Festival Anak Shaleh (FAS) sangat bagus sekali dan saya sangat salut karena biasanya kegiatan seperti ini

didalamnya hanya ada lomba adzan dan kultum tapi sekarang KKN memasukkan lomba Cerdas Cermat Al-Qur'an dan ini sangat membantu adik-adik santri untuk lebih giat lagi belajar dan mengaji. dan adik-adik KKN juga selalu mengadakan pengajian dan Ilmu Tajwid setelah shalat maghrib dan saya melihat UIN ini sangat hebat karena banyak program kerjanya yang bisa dilihat di masyarakat dan anak KKN UIN Alauddin ini juga sangat dekat dan bersosialisasi terhadap masyarakat dan anak-anak setempat. Dan sekali lagi saya bilang Bontoparang ini sangat butuh pengembangan karena jauh dari kota jadi KKN disini sangatlah membantu selama kurang lebih 2 bulan.

B. Testimoni Mahasiswa KKN Angk. Ke-55

1. Lingkungan Ujung Bulu

Nama : Shidiq Fiqhi Rahardjo

Jurusan: Hukum Pidana dan Ketatanegaraan

Fakultas : Syariah dan Hukum

Setiap perguruan tinggi memiliki program yang wajib di ikuti oleh mahasiswanya yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini adalah program yang dimana segala sesuatu yang kita pelajari selama mengecam pendidikan di waktu perkuliahan kita berikan dan curahkan untuk masyarakat, program ini adalah program yang menguras tenaga, materi dan fikiran, di karnakan program ini di tuntutan untuk langsung terjun ke masyarakat. KKN adalah mata kuliah terakhir yang di lalui oleh setiap mahasiswa tingkat akhir, program ini memakan waktu kurang lebih 2 bulan lamanya dengan beberapa teman dari jurusan serta daerah yang berbeda, dan dengan sifat serta watak yang berbeda pula.

Dengan kehadiran mahasiswa KKN dari kampus UIN Alauddin, masyarakat sangat senang dan terbantu, mereka sangat antusias menyambut mahasiswa KKN, dan ternyata mahasiswa KKN dari kampus UIN Alauddin yang paling di tunggu-tunggu oleh masyarakat kelurahan Bontoparang. Kami disambut begitu hangat dan menyenangkan terlebih ibu posko kami DG. SARI, bagi kami beliau adalah pengganti orang tua selama KKN ini, beliau memperhatikan kami dengan baik layaknya anak-anak beliau. Memiliki teman-teman yang berbeda adalah sebuah keunikan. Memiliki sifat, watak, dan pemikiran yang berbeda merupakan tantangan tersendiri, mencoba untuk menyatukan orang-orang yang berbeda watak dan sifat adalah sebuah rintangan terlebih lagi teman-teman yang memiliki sifat ego yang begitu tinggi. Tapi semua itu saya sangat syukuri di karenakan perbedaan itu adalah rahmat. Kami menjalankan proker dengan ikhlas dan sepenuh hati, adapun kendala-kendala dalam menjalankan proker yang kami dapatkan, kami anggap itu adalah sebuah lelucon kecil. Memiliki teman yang loyal dan mau bekerja membuat proker itu terasa lebih mudah bahkan dengan rasa penuh pengabdian kami tidak merasakan sedikitpun kendala.

Semoga dengan ilmu-ilmu yang kami berikan kepada masyarakat dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah kami, semoga selepas KKN nanti teman-teman dapat bersilaturahmi bersama warga kelurahan Bontoparang, dan di akhir testimoni saya, kami berharap apa yang kita lakukan selama berKKN dapat menjadi amal sholeh di kemudian hari dan menjadi pelajaran berharga bagi kami.

“ Sampai kapan pun kita tidak bisa menjustice pekerjaan orang lain karna setiap dari kita memiliki kemampuan yang berbeda, teruslah intropeksi diri karna semakin banyak kita

intropeksi diri maka kekurangan kita sebagai hamba Allah SWT akan terus nampak”

Nama : Rusli

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan multi disipliner. Allhamdulillah KK-ENG merupakan momen yang mengajarkanku tentang bagaimana hidup yang mandiri serta mengajarkan aku bahwa kebersamaan itu sangat banyak manfaatnya dimana saya bisa mengerjakan *program kerja (proker)* bersama-sama teman-teman, karena hal yang rumit sekali pun saat dikerjakan bersama akan menjadi hal yang mudah dan pengabdian kami kepada masyarakat di *ujung bulo* serta kami belajar dari alam yang membutuhkan manusia yang berselisih faham tentang kehidupan. Pada hari Rabu 23 April 2017, tepatnya kami mahasiswa KK-ENG angkatan 55 di Kecamatan Parangloe kami diterima secara resmi dikantor Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Posko 18 Lingkungan Ujung Bulu kami diterima dikantor Kelurahan Bontoparang dimana awal pertemuan dengan teman-teman baru dari fakultas yang berbeda, pribadi yang berbeda dan sifat yang berbeda satu sama lain. Dari jumlah mahasiswa KK-ENG khususnya di Lingkungan Ujung Bulu sebanyak 10 orang. Posko 18 yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Situasi lingkungan ujung bulo sangat bagus karena sarana dan prasarana sangat lengkap namun akses jaringan internet kurang bagus atau kurang memadai di lokasi lingkungan ujung bulo.

Selama kami melakukan proses kegiatan ber-KK-ENG, kami memiliki tujuan yang harus dicapai, dimana tujuan tersebut itu merupakan *program kerja (proker)* yang telah kami susun dan disepakati bersama-sama. Adapun beberapa program kerja yang kami laksanakan yaitu tentang kegiatan belajar mengajar disekolah dan dimesjid, pembuatan papan informasi ketua RT/RW dan pembuatan batas lingkungan ujung bulo dan bontoala. Alhamdulillah respon masyarakat terhadap program kerja kami sangat diterima oleh warga masyarakat setempat karna faktor hal tersebut mahasiswa KKN sangat membantu. Adapun program kerja kami yang lain yaitu mengajar TK/TPA masjid Jabal Nur, masjid At-Taqwa, Mesjid An Ni'mah, masjid Ukhuwatul Islamiyah, saat melaksanakan program kerja kami, sebagian dari masyarakat masih merasa ragu, namun hal tersebut berubah sejak pasukan Bajak Laut "Topi Jerami" (One Peace) menyerang Ha...ha...ha. Anggapan warga masyarakat setempat mulai merubah tentang kami bahwa UIN Alauddin Makassar merupakan kampus yang berbasis Islam.

Untuk teman-teman sekaligus keluarga SAMAWA'ku **KK-ENG UINAM Angkatan 55**. Semoga tidak ada dusta diantara kita dikemudian hari setelah KK-ENG ini selesai. Saya secara pribadi meminta kepada teman-teman untuk saling tegur-menegur, sapa, salam, senyum, dan menjaga silaturahmi sebagai anak angkat ibu posko kami Dg. Sari.

Pesan yang sempat saya sampaikan buat teman-teman yang KK-ENG nantinya. Jadikan tempat KK-ENG mu tempat dimana kau bisa menjadi orang yang mandiri dan bekerjasama dengan orang lain. Ingat temang/saudarang KK-ENG bukan tempat PACARANG dan bukan tempat dimana kau bisa sampaikan AIB temanmu sendiri..!! Akhir dari saya salam buat saudara(i) KK-ENG UINAM Angkatan 55.

JANGAN PERNAH MELUPAKAN MASA LALUMU, TAPI
JANGAN SAMPAI MASA LALUMU MENGHAPUS MASA
DEPANMU.....

Nama : Bahrin Separ

Jurusan: Ilmu perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan momen perkuliahan yang mengajarkanku tentang bagaimana hidup memerlukan persahabatan, dan pengabdian kepada masyarakat serta belajar dari alam yang membutuhkan manusia yang berselisih paham tentang kehidupan. Rabu tanggal 23 April 2017 tepatnya kami mahasiswa KKN angkatan 55 daerah Parangloe diterima secara resmi dikantor Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Posko 18 lingkungan Ujung Bulu diterima dikantor kelurahan Bontoparang dimana awal pertemuan dengan teman-teman baru dari fakultas lain dengan pribadi dan sifat yang berbeda satu sama lain jumlah mahasiswa KKN dari Lingkungan Ujung Bulu sebanyak 10 orang. Posko 18 yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Situasi lingkungan Ujung Bulu sendiri baik berupa sarana dan prasarana sangat lengkap namun akses jaringan internet yang tidak ada.

Selama melakukan proses berKKN disini terdapat beberapa program kerja yaitu tentang kegiatan belajar mengajar, pembuatan papan informasi ketua RT/RW dan batas lingkungan Ujung Bulu. Alhamdulillah respon masyarakat terhadap program kerja kami ini, mungkin karna faktor hal tersebut mahasiswa KKN sangat membantu. Adapun program kerja kami yang lain yaitu mengajar TK/TPA masjid Jabal Nur, masjid, At-Taqwa, Mesjid An Ni'mah, saat kami

melaksanakan program kerja sebagian dari masyarakat masih merasa ragu, namun hal itu berubah sejak negara api menyerang Ha..Ha..Ha.. Just Kidding masyarakat mulai merubah anggapan tentang kami UIN Alauddin Makassar kampus yang berbasis Islam.

Untuk teman-teman sekaligus keluarga SAMAWA'ku KKN UINAM angkatan 55, semoga tidak ada dusta diantara kita dikemudian hari setelah KKN ini selesai, saling tegur sapa salam, jaga silaturrahi sebagai anak angkat ibu posko kami Romlah Dg.Sari

NAMA : ARMANG

JURUSAN : SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS : ADAB DAN HUMANIORA

KKN merupakan kuliah kerja nyata yang akan dilalui oleh mahasiswa tingkat akhir di setiap perguruan tinggi. Seperti halnya saya, seorang mahasiswa tingkat akhir yang berKKN. BerKKN adalah masa yang paling saya tunggu, masa mendapatkan teman yang baru, masa bercengkrama dengan masyarakat yang tidak dikenal, dan masa yang tidak terlupakan oleh mahasiswa yang berKKN. Walaupun awalnya merasa sedikit kecewa dengan lokasi KKN yang saya dapatkan dikarenakan lokasinya merupakan kelurahan bukan desa yang sebagaimana yang dinyanyikan diwaktu pembekalan di auditorium UINAM “disini desa disana desa” dan tidak terlalu jauh dari rumah yang hanya ditempuh sekitar 45 menit menggunakan kendaraan bermotor. Tetapi rasa itu sedikit demi sedikit menghilang dengan kegokilan teman-teman posko yang mempunyai kelebihan yang berbeda-beda.

Bonto parang ialah salah satu kelurahan dari dua kelurahan di kecamatan Parangloe kabupaten Gowa, lokasi yang dimana saya

ditempatkan dan teman-teman lainnya untuk mengabdikan selama dua bulan di posko 18 dan 19. Selama dua bulan tersebut banyak pengalaman yang saya dapatkan. Pengalaman yang tak terlupakan yaitu kegokilan bersama teman-teman apabila berada di posko. Diantaranya saling mengejek satu sama lain dari kekurangan teman-teman, diberikannya panggilan-panggilan nama baru seperti kordes dipanggil papi, teman yang mempunyai kebiasaan ingin dibilangi manis apabila mencicipi minuman di posko. Dan tak kalah lagi cucu dari ibu posko yang masih berusia 16 bulan yang belajar bicara apabila melihat orang makan maka spontan anak tersebut mengatakan tata mam... mam.... ditambah cucu yang satunya yang berusia tiga tahun apabila ada tamu maka dia spontan bertanya kaka siapa manata. Manata adalah namata akan tetapi dia masih belum fasih dalam berbicara.

Pengalaman itu ditambah dengan welcomenya masyarakat Bonto parang terhadap mahasiswa KKN. Dan yang lebih tak terlupakan apabila kami dilihat oleh anak-anak maka mereka spontan berteriak KKN..... Kura Kura Ninja. Hahahaha

Selama berada di lokasi KKN kami tidak lepas dari menu ikan nila, karena masyarakat bontoparang sebagian menjadi nelayan ikan nila di waduk DAM Bili-bili yang memiliki ikan nila yang berlimpah.

Selama dua bulan pula kami melaksanakan program kerja yang berjumlah 7 program kerja, program kerja yang bersifat fisik dan program kerja bersifat non fisik. Program kerja tersebut dilaksanakan secara bersama-sama walaupun terdapat beberapa kendala. Akan tetapi alhamdulillah program kerja tersebut diselesaikan dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

Menjadi mahasiswa KKN merupakan masa yang paling indah yang tidak bisa dilupakan selama seumur hidup menjadi pengalaman

yang akan diceritakan kepada anak cucu nanti. Dan menjadi mahasiswa KKN tidak boleh melupakan pesan-pesan dari dosen, para pembimbing dan terpenting pesan dari orang tua.

janganlah bawa kebiasaan burukmu dikampungnya orang

Nama : Nurul Aini Ridwan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan saya untuk menuliskan sepenggal kisah Kuliah Kerja Nyata saya di Lingkungan Ujung Bulu Kelurahan Bonto Parang Kecamatan Parangloe, Gowa. Berawal dari pertemuan singkat di gedung CBP dan berlanjut pada penempatan di Posko 18. Sebagai mahasiswa akhir, KKN merupakan hal wajib yang harus saya lalui untuk menyelesaikan kuliah saya, seperti yang sering saya dengar disinilah waktunya mengamalkan dan mempraktikkan teori yang selama ini didapat sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Selama berKKN saya banyak mendapat pelajaran hidup baik dari masyarakat Bonto Parang maupun dari teman-teman seposko, mulai dari bagaimana hidup mandiri, menyingkirkan rasa ego, membuang kebiasaan malas, sampai bagaimana menjadi calon istri yang sholehah :D. Terima kasih untuk masyarakat Bonto Parang yang telah menerima saya dengan hangat, ibu posko 18 Dg.Sari yang selalu sabar lihat tingkahku yang tidak tau masak yang kalau potong-potong sayur lama sekali, dan teman seposko yang sudah seperti saudara terima kasih telah mengajarkanku arti kebersamaan, serta Tisya, Aira, Diba dan Difa kurcaknya posko 18 yang kadang bikin jengkel tapi selalu bikin riuh dengan celotehan-celotehannya.

Pesan dan harapan saya untuk masyarakat Bonto Parang untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT dan untuk teman hidupku selama dua bulan jangan pernah lupa kebersamaan kita. *Ditempatkan di Kelurahan Bonto Parang merupakan suatu kesyukuran, berposko di Posko 18 merupakan kebahagiaan.*

Nama : Aswia S. Zakaria

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah 'alaa ni'matil iiman wa 'alaa ni'matil islaam wa 'alaa ni'matil ihsaan, puji syukur yang tak terhingga kepada Rabb Sang Pemilik Jiwa, Rabb Sang Pemilik Jagad Raya, Rabb Sang Pemilik Kasih Sayang. Asshalaatu wassalaamu 'alaa nabiyyina Muhammad ar-rasulullah alladzi yanqidzunaa ilaa ni'matil islaam, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi SAW. Yang dengan ketabahan dan kesabarannya telah menyelamatkan kita dari kejahiliaan hingga kita bisa merasakan nikmatnya islam yang ragmatan lil'aalamiin, semoga shalawat dan salam juga tercurahkan kepada tabi'in, tabi'ut tabi'in dan semua pengikutnya hingga hari kiamat kelak.

Mengawali testimoni ini saya menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yang dengan sabar dan telaten telah membesarkan saya, walau jauh dimata kalian tetap dekat dihatiku, salam cinta semoga selalu menyertai kalian yang mecintaiku.

Selama ber-KKN ada banyak pengalaman baru yang saya dapat dan banyak kenalan baru yang saya dapat. Mengajar mengaji lansia ba'da maghrib hingga isya merupakan salah satu pengalaman yang baru saya rasakan dan yang paling tidak bisa saya lupakan. Banyak ibu-ibu

yang malu belajar mengaji karena usia mereka yang sudah tergolong tua dan sudah mulai rabun, namun semangat mereka tak pernah pudar, mereka selalu menggebu-gebu dalam mempelajari Al-Qur'an, bahkan kadang kami diomeli jika kami terlambat datang ke masjid karena proker lain. Pernah suatu malam hanya saya yang datang ke masjid maka saya mengajari 4 orang ibu dan alhamdulillah bisa selesai sebelum isya. Ketika pemagam mereka tentang hukum bacaan dan pengucapan huruf yang semakin baik, hal itu membuat saya sangat bahagia. Terima kasih ibu-ibu karena telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membagikan ilmu kami kepada kalian.

Untuk siswa-siswa di SDN Bontoparang, SD Inpres Bontosunggu, MI Ujung Bulu, dan SD Inpres Buijulu, serta TK/TPA yang pernah saya ajarkan, terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk membagikan ilmu saya kepada kalian. Mengajar di sekolah termasuk salah satu pengalaman yang berkesan bagi saya walaupun bukan pengalaman pertama karena saya sudah sering mengajar sebelumnya. Guru ialah pahlawan tanpa tanda jasa, walau kalian bawel, nakal, jarang mendengar, tapi kakak senang karena sudah berbagi ilmu dengan kalian, kalian punya tempat terindah di hati kakak (^_^)

Juga untuk adek-adek di TK/TPA, semakin giat belajar Al-Qur'an yah, biar bisa semakin pintar dan bisa menjadi anak yang shaleh dan shalehah untuk kedua orangtuanya kelak. Maaf kalau kakak sering galak-galak sama kalian, habisnya kalian tidak mau mendengar sih. Heheeh

Terima kasih kepada ibu posko Dg. Sari, dan ibu Dg. Ngagi dan suaminya, Dg. Sayu dan suaminya, ibu Seklur dan suaminya ibu, Dg. Ruppa dan istri, Aira, Tisya, Diba dan Divaku, terima kasih

semuanya karena kalian telah menjadi keluarga baru bagi saya. Dg. Sari yang selalu mengomel jika saya telat makan mengingatkan saya akan ibu saya di kampung yang juga selalu mengomel jika saya telat makan atau tidak makan. Semoga kalian tetap mengingat saya serta teman-teman yang lain jika kami sudah pulang dari posko KKN.

Terkhusus buat teman-teman posko 18 dan 19, walau kita baru berkenalan 2 bulan telah tercipta kenangan indah tentang kita, ada duka maupun suka yang terlukiskan dalam garis kehidupan kita dan telah kita lalui bersama. Semoga setelah KKN ini kita masih sempat bersua bersama dan semoga persaudaraan kita kekal terjaga hingga jannahNya kelak.

NAMA : NILASARI

JURUSAN : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alhamdulillah puji syukur ku panjatkan kehadiran allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan untuk mengukir beberapa kisah selama menjalankan KULIAH KERJA NYATA Uin Alauddin Makassar pada angkatan 55 di lingkungan ujung bulo kelurahan bonto parang kecamatan parangloe kabupaten gowa selama 2 bulan terakhir.

Saat berKKN kesan pertama saya saat akan mengikuti kkn itu sangat berat karna harus beradaptasi dengan orang-orang baru yang berasal dari berbagai jurusan dan tentunya asal yang berbeda dengan berbagai perbedaan karakter selama 2 bulan. namun berbagai cerita serta pengalaman yang telah di lontarkan oleh berbagai kakak-kakak kita yang sudah melaluinya terasa sangat menyenangkan. Dan saat ini yang saya rasakan selama menejalankan KKN bukan hanya sekedar menyenangkan tapi di tempat ini saya belajar berbagai hal terutama tentang ilmu

keagamaan di kelilingi oleh teman-teman yang menurut saya adalah orang-orang yang hebat memiliki banyak pengalaman yang membuat saya lebih termotivasi untuk menjalankan kehidupan kedepanya. di tempat ini mereka bukan lagi sekedar teman tapi mereka adalah keluarga kecil saya meskipun begitu singkat tapi pertemuan kami sangat bermakna. Melalui KKN pun saya dapat bersosialisasi langsung oleh masyarakat sekitar serta dapat belajar mengajar bersama dengan anak-anak se bontoparang, berbagi cerita serta pengalaman terhadap mereka membuat saya sangat berkesan di tempat ini.

Pesan saya untuk seluruh masyarakat lingkungan ujung bulo agar lebih menjaga keakraban mereka dan mengutamakan pendekatan spiritual dengan lebih mendekatkan diri pada allah swt dan teruntuk kawanku yang sudah menjadi keluarga kecilku di tempat ini kita telah mengukir berbagai kisah tidak ada yang mudah di lupakan termasuk pertemuan kita di tempat ini tetaplah menjaga hubungan persuadaraan kita hingga kelak nafas sudah berhenti berhembus.

NAMA : AGUSTINI

JURUSAN : BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS : ADAB DAN HUMANIORA

Bismillaahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah, rasa syukur tak terhitung atas segala rahmat dan kasih Allah yang tak terhitung pula. Allah yang pemurah sehingga ridho melimpahkan kesempatan kepada saya untuk memberikan kesempatan nan peluang untuk menggerakkan jari-jari dalam rangka menulis dan mencurahkan segala isi hati saya selama menjalani proses Kuliah Kerja Nyata UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55 di Lingkungan Ujung

Bulo Kelurahan Bonto Parang Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan selama 2 bulan.

KKN adalah salah satu program wajib kampus yang harus dijalani oleh mahasiswa dimana KKN merupakan wujud nyata hasil kerja pikir dan kerja fisik yang disalurkan oleh mahasiswa sebagai pekerja ilmiah kepada yang tersalur yaitu warga-warga yang berada di lingkungan Ujung Bulo sehingga hasil dari apa yang menjadi bukti pengabdian mahasiswa selama kurang lebih dua bulan bisa dirasakan oleh masyarakat meskipun tidak semaksimal sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

Selama berKKN secara pribadi saya bisa merasakan langsung bagaimana dan seperti apa itu KKN dimana sebelumnya hanya sekedar menjadi santapan telinga yang terdengar dari hingar-bingar pembicaraan kakak-kakak senior saja. Namun kini melalui tulisan ini sebagai wali seluruh anggota tubuh dan perasaan saya, mengungkapkan bahwa sungguh KKN itu sangat menyenangkan, dengan berKKN saya bisa terlibat langsung dengan masyarakat yang ada disekitar, mengenal teman-teman dari beberapa jurusan dan fakultas yang berbeda pula.

Pesan dan harapan saya untuk masyarakat di lingkungan Ujung Bulo ini yaitu agar senantiasa mengutamakan pendekatan spiritual yaitu dengan mendekatkan diri kepada Allah agar senantiasa meraih ridho Allah dalam setiap perjalanan hidup ini.

Terimakasih ☺

Nama : Ermah binti Risal
Jurusan : Bahasa dan Sasra inggris
Fakultas : Adab dan Humaniora

Assalamualaikum Wr.Wb guys, baiknya pengenalan itu dimulai dengan mengetahui nama dari si empunya biografi.

Ermah binti Risal lahir di keluarga sederhana Pak Risal dan Mamak Ijah pada bulan Agustus. Dia anak tersulung di keluarga, Ika, Bebi, Didin merupakan saudara dari Ema (nama panggilan). 'PERANTAU' merupakan kalimat yang tidak pernah terlupakan dari mulut kawan-kawan. Istilah perantau pastinya asal usulnya sudah jauh, dan nyatanya terlalu jauh sebetulnya. Kalimantan Utara, Kabupaen Nunukan tepatnya Pulau Sebatik. Menyinggung masalah hobi, layaknya perempuan yang beranjak dewasa katakan, pastinya memasak termasuk daftar sebagai hobi, music juga salah satu pengerak jiwa bagi saya dan hobi baru bagi saya yaitu mengaji ayat-ayat suci AL-Quran. Bicara tentang pendidikan. Awal mula jenjang pendidikan bagi saya dimulai di Tadika Kemas Bukit Kukusan, Tawau, Sabah. Bersekolah di SK Pasir Putih, Tawau, Sabah kemudian bersekolah di SMK Perdana, Tawau, Sabah. Kemudian berpindah ke Kalimantan Utara dengan melanjutkan kelas 3 di SMP Sungai Pancang dan berlanjut di SMAN 1 Sebatik dan akhir LULUS JALUR UNDANGAN untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di UINAM Alauddin Makassar. Dia berkuliah di Universitas UIN Alauddin Makassar tepatnya semester akhir di Fakultas Adab dan Humaniora. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris kelas Ag1.

Istilah atau apalah tentang KKN, adalah persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana nantinya. SKS untuk KKN tercatat di semester 8 yaitu semester terakhir perkuliahan. Berbagai pengalaman tentang masa KKN.

Dimulai perjalanan saat semua peserta berkumpul di auditorium UINAM yang ditempatkan di Parangloe, manuju, parigi, bungaya dan lainnnya berangkat pada tanggal 23 Maret. Destinasi pertama yang di injak setelah masuk di daerah Parangloe, semua peserta yang ditempatkan di Parangloe berkumpul di Kantor Kecamatan untuk penyambutan mahasiswa KKN. Usai di Kantor Kecamatan peserta berkumpul sesuai teman- teman yang telah ditentukan untuk setinggal bersama selama 2 bulan nantinya. Selama hampir setengah jam di bis dan kemudian sampailah di Kantor Kelurahan juga diadakan sambutan untuk kedatangan kami di daerah Bonto Parang.

Pengalaman yang paling berkesan selama melaksanakan kegiatan KKN ini adalah pegalaman pertama mengajar di Sekolah meskipun di Sekolah Dasar tapi atmosfernya sangat jauh berbeda dengan tingkatan- tingkatan sekolah yang lebih tinggi. Juga, tantangannya jauh lebih besar. Mengajar merupakan salah satu program kerja selama berKKN. Ada juga proker lainnya seperti mengajar Lansia. Subhanallah, ternyata mengajar itu bukan hal yang bisa dipermudahkan saja, apalagi mengajar tentang tata cara membaca Al-Quran dengan benar, dibalik mengajar Lansia yang seperti ibu sendiri timbul kesadaran bahwa perkara-perkara sekecil inilah yang berguna untuk masa depan kelak.

Hal terakhir yang paling mengesankan juga adalah untuk pertama kalinya mengikuti acara duka takziah di rumah warga dan sangat-sangat terpegun dan berprasangka bahwa hal-hal seperti ini ada.

Terakhir yang ingin saya kisahkan di buku ini adalah rasa bersyukur dan sebesar-besarnya terima kasih kepada ibu yang dianggap seperti ibu sendiri selama KKN. Ibu Sari dan Daeng Ngagi. Kedua orang tua inilah tempat untuk sekadang-kadang bermanja, untuk dibuatkan sesuatu atas dasar kepentingan sendiri.

Dan teruntuk terakhirnya, rasa terima kasih untuk teman seduabulan. Hehehehe, Aswia S. Zakaria, yang selalu mengingatkan untuk perkara-perkara yang seharusnya sebagai umat islam. Shalat dan mengingatkan untuk hal-hal sepele. Dia juglah yang membuat saya mulai menghargai Al-Quran dan perlakukan Al-Quran sebagaimana harusnya. Dia jugalah yang membuat hobi baru untuk saya tentang membaca Al-Quran.

2. Lingkungan Bontoala

NAMA : AHLAK

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan

Kata yang layaknya saya lontarkan pertama kali adalah “Alhamdulillahirobbilalamin” dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt. yang mana Esa dan Maha Tunggal dimana Dialah yang telah memberikan nikmat yang begitu besar yakni nikmat kesehatan dan kesempatan bagi kita terutama pada diri saya sendiri, sehingga di saat ini kita semua masih memiliki semangat tinggi untuk menjalani kegiatan berKKN yang dilakukan selama 2 bulan di Lingkungan Bontoala ini dengan diberikannya kelancaran dan dipertemukannya teman-teman yang baik hebat-hebat dalam merealisasikan program kerja.

Alhamdulillah tidak terasa sekarang ini sudah mencapai semester akhir, padahal baru kemarin saja rasanya masuk kuliahnya. Saya kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan sekarang saya sudah menjalani Kuliah Kerja Nyata yang disingkat dengan KKN. Maka dari itu saya akan membahas tentang kesan-kesan saya selama ber KKN di Kelurahan Bontoparang Lingkungan Bontoala Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

Pertama kali sampai di kelurahan Bonto Parang kecamatan Parang Loe Kabupaten Gowa, dimana kelurahan inilah menjadi lokasi KKN saya. Begitu banyak hal baru yang saya lihat, mulai dari lingkungan baru, masyarakat baru, teman baru, dan pergaulan yang berbeda, dan yang tidak kalah baru adalah orang tua dan kakak baru, yang tersimpun menjadi satu keluarga.

Ceritaku bermula di hari kedua disaat saya dan teman-teman melakukan survei lingkungan dengan mengelilingi kelurahan Bonto Parang sekaligus berkenalan dan memperkenalkan diri kepada mereka bahwa kami mahasiswa KKN datang untuk mengabdikan dan menjadi teman baru untuk mereka. Dari sini hal baru itu berubah menjadi hal yang begitu luar biasa bagi saya karena sikap masyarakat di kelurahan bonto parang ini menyambut kami dengan senang hati dan gembira, mulai dari staf kelurahan, masyarakat, hingga anak-anak. Kemudian yang paling berkesan bagi saya adalah antusias masyarakat dalam mempelajari Al-Quran mulai dari anak-anak, remaja, maupun lansia. Hal ini sangat luar biasa bagi saya sebab ditengah kehidupan globalisasi yang semua serba modern yang melalaikan umat islam dalam beribadah, masih ada sekelompok manusia yang sangat menjunjung tinggi ajaran islam terutama memakmurkan Al-Quran.

Pesan saya untuk masyarakat bonto parang, jadikanlah pelajaran agama sebagai pelajaran yang utama, terutama bagi para remaja generasi penerus kelurahan bonto parang. Kemudian tadabburilah Al-Quran hingga mutiara didalamnya terlihat, rajinlah membaca Al-Quran, karena bacaan Al-Quran akan menjadikan suatu daerah menjadi makmur.

Untuk teman-teman KKN disini kita adalah saudara meskipun tidak sedarah, dan kita adalah keluarga meskipun tidak satu orang tua. Jangan pernah mengubah semua ini.....

Nama : Zulkifli Sain

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan momen perkuliahan yang mengajarkanku tentang bagaimana hidup memerlukan persahabatan, dan pengabdian kepada masyarakat serta belajar dari alam yang membutuhkan manusia yang berselisih faham tentang kehidupan. Rabu tanggal 23 April 2017 tepatnya kami mahasiswa KKN angkatan 55 daerah Parangloe diterima secara resmi dikantor Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Posko 19 lingkungan Bontoala diterima dikantor kelurahan Bontoparang dimana awal pertemuan dengan teman-teman baru dari fakultas lain dengan pribadi dan sifat yang berbeda satu sama lain jumlah mahasiswa KKN dari Lingkungan Bontoala sebanyak 10 orang. Posko 19 yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan. Situasi lingkungan bontoala sendiri baik berupa sarana dan prasarana sangat lengkap namun akses jaringan internet yang tidak ada.

Selama melakukan proses berKKN disini terdapat beberapa program kerja yaitu tentang kegiatan belajar mengajar, pembuatan papan informasi ketua RT/RW dan batas lingkungan bontoala. Alhamdulillah respon masyarakat terhadap program kerja kami ini, mungkin karna faktor hal tersebut mahasiswa KKN sangat membantu. Adapun program kerja kami yang lain yaitu mengajar TK/TPA masjid Jabal Nur, masjid, At-Taqwa, Mesjid An Ni'mah, saat kami melaksanakan program kerja sebagian dari masyarakat masih merasa ragu, namun hal itu berubah sejak negara api menyerang Ha..Ha..Ha.. Just Kidding masyarakat mulai merubah anggapan tentang kami UIN Alauddin Makassar kampus yang berbasis Islam.

Untuk teman-teman sekaligus keluarga SAMAWA'ku KKN UINAM angkatan 55, semoga tidak ada dusta diantara kita dikemudian hari setelah KKNeng ini selesai, saling tegur sapa salam, jaga silaturahmi sebagai anak angkat ibu posko kami Romlah Dg.Layu.

JANGAN LUPA BAHAGIA, TETAP SEMANGAT, PANTANG MUNDUR SEBELUM TA'BULINTAK

Nama : M. Irsal

Jurusan: Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan momen perkuliahan yang mengajarkanku tentang bagaimana hidup memerlukan persahabatan, dan pengabdian kepada masyarakat serta belajar dari alam yang membutuhkan manusia yang berselisih faham tentang kehidupan. Rabu tanggal 23 April 2017 tepatnya kami mahasiswa KKN angkatan 55 daerah Parangloe diterima secara resmi dikantor Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Posko 19 lingkungan Bontoala diterima dikantor kelurahan Bontoparang dimana awal pertemuan dengan teman-teman baru dari fakultas lain dengan pribadi dan sifat yang berbeda satu sama lain jumlah mahasiswa KKN dari Lingkungan Bontoala sebanyak 10 orang. Posko 19 yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan. Situasi lingkungan bontoala sendiri baik berupa sarana dan prasarana sangat lengkap namun akses jaringan internet yang tidak ada.

Selama melakukan proses berKKN disini terdapat beberapa program kerja yaitu tentang kegiatan belajar mengajar, pembuatan papan informasi ketua RT/RW dan batas lingkungan bontoala. Alhamdulillah respon masyarakat terhadap program kerja kami ini, mungkin karna faktor hal tersebut mahasiswa KKN sangat membantu. Adapun program kerja kami yang lain yaitu mengajar TK/TPA masjid Jabal Nur, masjid, At-Taqwa, Mesjid An Ni'mah, saat kami melaksanakan program kerja sebagian dari masyarakat masih merasa ragu, namun hal itu berubah sejak negara api menyerang Ha..Ha..Ha.. Just Kidding masyarakat mulai merubah anggapan tentang kami UIN Alauddin Makassar kampus yang berbasis Islam.

Untuk teman-teman sekaligus keluarga SAMAWA'ku KKN UINAM angkatan 55, semoga tidak ada dusta diantara kita dikemudian hari setelah KKN ini selesai, saling tegur, sapa, salam, senyum, dan menjaga silaturahmi sebagai anak angkat ibu posko kami Romlah Dg.Layu.

JANGAN LUPA BAHAGIA, TETAP SEMANGAT, PANTANG MUNDUR SEBELUM TA'BULINTAK

NAMA : Muh.Nursyam A

JURUSAN : Hukum Pidana dan Ketatanegaraan

FAKULTAS : Syariah dan Hukum

"Sebaik baiknya manusia adalah manusia yang dapat memanusiakan manusia lainnya"

KKN merupakan hal yang selalu menyimpan banyak cerita seperti halnya KKN Angkatan 55 yang sedang saya lewati ini, KKN atau nama panjangnya Kuliah Kerja Nyata memberikan banyaknya pembelajaran terkhususnya bagi saya dimana diberikan pembekalan yang hanya sedikit dan kita harus berhadapan dengan masyarakat yang diluar

dari kehidupan sehari merupakan tantangan yang sangat besar dan menyenangkan hal dibuktikan dengan dimana kita harus bersosialisasi dengan masyarakat dengan dialek bahasa yang berbeda dan kebiasaan saya sebelum ber KKN.

Seposko dengan orang yang tidak kita mimpikan sebelumnya merupakan hal yang sangat aneh dimana kita harus dapat cepat memahami teman posko kita agar dapat bersosialisasi dengan dan menjalankan proker tanpa rasa canggung satusama lain

Alhamdulillah saya ditempatkan di posko 19 di Kecamatan Parangloe Kelurahan Bontoparang dan tinggal di rumah DG.SAYU awal yang baik dikarenakan umur DG.SAYU yang sudah tergolong lansia dan kurang fasih dalam bahasa Indonesia menjadikan kami kurang bersosialisasi dengan beliau walaupun kami tergolong masih muda sedangkan DG.SAYU masuk dalam kategori lansia tetapi beliau sangat menghargai dan menyanyagi kami sebagai anak sendiri

Melepaskan curhatan saya diatas, adakala masalah yang dapat menyatukan kita semua hal ini benar terjadi dalam proker pertama saya ber-KKN yaitu sensus penduduk dimana semua tidak canggung dan dapat berkolaborasi dalam melaksanakan proker awal sampai proker terakhir kami yaitu FAS, walaupun perjalanan proker kami tidak mulus seperti aspal baru akan tetapi perjalanan yang berbatu batu, menanjak dan menurun memberikan pemahaman bahwa saya bukanlah siapa siapa justru orang lainlah membuat saya serasa sempurna dan menjadikan masalah sebagai bahan koreksi dan pembelajaran tersendiri bagi saya

Berada ditengah masyarakat baru dan dialek yang saya kurang pahami menjadi tantangan sendiri bagi saya, walaupun begitu saya wajib bersosialisasi dengan masyarakat baik golongan anak-anak, remaja, maupun orang tua disini dan Alhamdulillah waktu memberikan saya

jawaban yang baik dimana kekurangan bahasa Gowa yang saya punyai bukanlah hal yang dapat menghalangi saya untuk bersosialisasi dengan warga sekitar, walaupun kadang kala pertanyaan warga yang dilemparkan kesaya dengan dialek Gowa tidak sesuai dengan jawaban saya hal ini bukanlah malu bagi saya karna dibalik itu ada senyum dan ketawa yang hangat serasa bagaikan terlahir kembali ke dunia yang penuh dengan senyuman dan kebahagiaan

Sebagai Mahasiswa yang ber-KKN kami harus menjadi teladan baru di tempat atau lokasi kami di karenakan kami dinggap orang yang mempunyai pendidikan tinggi dan orang mempunyai intelektual tinggi dalam anggapan warga

Pesan yang mungkin saya sampaikan merupakan jadikan KKN sebagai pembelajaran bukan untuk sebagai lahan malas-malasan apalagi mencari pacar karna kalian bakalan rugi melewatkan momentum yang begitu indah dan menyenangkan dan sebagai kesan saya yang dapat saya tuliskan merupakan mendapatkan keluarga baru dan teman berasa saudara dan saudari kandung dan tidak ada bahasa yang dapat saya tuliskan kecuali KKN hal yang menantang dan menggembiran

Hal terakhir adalah terimakasih kepada Allah S.W.T dan pihak birokrat kampus Perdaban UINAM yang terlimbat langsung maupun tidak serta keluarga saya yang senantiasa menantikan MUH.NURSYAM A dapat menjadi sarajna muda yang berintelektual dan terintegritas serta memiliki jiwa sosial yang tinggi dimanapun dia berada. Amin

Nama : Nunung Parwati

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah membantu kami didalam mencari ilmu sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan KKN yang kami laksanakan di Ling. Bontoala Kel. Bontoparang Kec. Parangloe Kab. Gowa. Tepat pada tanggal 23 Maret 2017 kami tiba di salah satu rumah warga yang selama dua bulan ini kami tempati, Alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh ibu posko yang bernama Dg Layu dan sering di panggil dengan sebutan “Bunda”. Bunda adalah ibu RT/RW di Ling. Bontoala, disini kami saling berkenalan dengan bunda, mulai disinilah kami saling akrab antara satu dengan yang lain, yang tadinya kami tidak saling kenal dan akhirnya kami sekarang saling mengenal, di posko ini ada 10 mahasiswa yang dari berbagai jurusan. dan keesokan harinya pertama kali yang harus kami lakukan adalah survei ke tiap-tiap sekolah di sekolah kami di sambut dengan baik oleh para guru, setelah melakukan survei kami melakukan brifing untuk membahas program kerja yang harus kami lakukan di ling.bontoala tersebut, setelah itu kami mengadakan seminar program kerja di kantor lurah.

KKN bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir di universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai lebih banyak teman. Bahkan saya merasa bukan hanya sekedar teman tapi teman-teman dalam kelompok KKN ini sudah

seperti saudara dan keluarga karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan di Ling. Bontoala. Bagi saya waktu selama dua bulan melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan sebentar. Saya mengatakan sebentar mungkin karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan disini, terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima kedatangan kami masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat. Dan alhamdulillah selama program kerja yang saya dan teman-teman lakukan tersebut, banyak pengalaman yang kami dapatkan, seperti mengajar siswa/siswi di sekolah, mengajar TK/TPA, mengajar lansia, disinilah saya bisa berbagi ilmu dengan masyarakat.

Saya juga mendapatkan banyak belajar dari adek-adek ataupun ibu-ibu, dan buat adek-adek semoga menjadi anak yang sholeh dan sholehah, menjadi kebanggaan orang tua, apa yang pernah saya ajarkan semoga bermanfaat di dunia dan akhirat. Terimakasih kepada Ling. Bontoala yang sudah menerima kami ditempat ini dan mengabdikan selama 2 bulan semoga desa ini menjadi desa yang semakin maju dalam semua hal karena kami tahu bahwa “Sebaik-baik manusia ialah manusia yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain”.

Satu pesan yang saya minta dari kalian semua (teman-teman KKN) kebersamaan yang telah kita lalui bersama jangan sampai distu saja tapi tetaplah jalin komunikasi dan silaturahmi diantara kita semua walaupun kadang pikiran kita kadang tak sejalan dan walaupun terdapat badai yang menghadang didepan kita dan janganlah lupa kebersamaan kita semua selama 2 bulan lamanya. Semoga kita tetap menjalin silaturahmi diluar dari KKN ini.

NAMA : IDAYANTI

FAKULTAS : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JURUSAN : JURNALISTIK

Alhamdulillah merupakan ucapan yang sangat pas untuk menggambarkan apa yang di alami selama melakukan kegiatan KKN. Bertemu dengan teman yang menjadi keluarga yang tak sedarah, ibu yang tak melahirkan dan kakak serta adik yang tak sesusuan merupakan anugrah yang diberikan oleh Allah SWT yang tak ternilai harganya. Di awal pertemuan ada perasaan campur aduk antara takut dan senang karena bertemu dengan orang-orang baru bahkan harus tinggal dengan orang yang tak di kenal, tapi seiringnya waktu rasa takut yang dulu ada hilang tak berbekas dan hanya rasa senang yang tertinggal meninggalkan banyak cerita dan kenangan.

Dengan kerja keras semua pihak baik dari teman KKN serta masyarakat yang sangat antusias membantu alhamdulillah semua program kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik walau banyak rintakan dan hambatan, tapi itu semua tak menghalangi langkah karena kami memiliki semangat dan motivasi untuk menyelesaikan apa yang telah kami rencanakan. Dalam melaksanakan kegiatan KKN saya secara pribadi mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran baru yang tidak saya dapat di kampus seperti belajar mengalah, bersabar, iklhas dan bersyukur dengan apa yang dimiliki.

Saya dan teman-teman sangat bersyukur bertemu dengan masyarakat yang berada di Bontoala ini, keramahan yang mereka tawarkan membuat saya merasa berada dalam keluarga sendiri. Senyum-senyum mereka merupakan obat yang sangat mujarab dikala saya capek atau letih dalam mengerjakan berbagai rutinitas dan program kerja.

Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bunda yang telah menerima kami dan mengizinkan kami tinggal dirumahnya serta telah menjadi ibu bagi kami semua. Dan saya juga mengucapkan banyak maaf apabila pernah melakukan kesalahan yang mungkin tidak saya sadari.

Bagi teman-teman seperjuangan KKN angkatan 55 semoga apa yang telah dilakukan di Kecamatan Parangloe, Kelurahan Bonto Parang, Lingkungan Bontoala tidak sia-sia dan menjadi berkarkah bagi kita. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Tetap jaga silaturahmi di antara kita. jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari.

Saya berharap Desa ini semakin maju dan semakin meningkatkan lagi potensi-potensi yang terdapat di Desa ini. Sehingga Desa ini dapat dikenal oleh masyarakat luas. Selama dua bulan kegiatan KKN kami di Lingkungan Bontoala saya menyadari bahwa kehadiran kami disini belum dapat memberikan sumbangsih yang besar, tapi mudah-mudahan KKN kami dapat memberikan sedikit perubahan dan warna bila dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Nama : Nur Azizah

Jurusan: Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

Tepat tanggal 23 Maret 2017 saya dan teman-teman se-angkatan melaksanakan tugas akhir di bangku perkuliahan yaitu KKN(Kuliah Kerja Nyata) dan saya beserta 19 orang lainnya ditempatkan di daerah di kabupaten Gowa tepatnya di Kecamatan Parangloe, Kelurahan Bontoparang, Lingkungan Bontoala. Jika berbicara mengenai kesan dan pesan selama berada disini tulisan ini tidak akan cukup menggambarkan

mengenai rasa syukur dan bahagia selama berada disini,ditempatkan di sebuah desa bersama dengan orang-orang yang petama kali bertemu, seakan kembali menjadi mahasiswa baru yang baru memulai pengenalan. Selama ber-KKN di lingkungan bontoala ada begitu banyak cerita dan pengalaman yang saya dapatkan, dimulai dari pengenalan dengan teman-teman baru,masyarakat yang antusias akan kedatangan mahasiswa KKN dilingkungan mereka, rasa syukur karena kami diperlakukan begitu baik selama berada disini, itu terbukti selama melaksanakan beberapa program kerja masyarakat sekitar antusias ikut melibatkan diri untuk membantu kami, mereka begitu ramah menerima kami disini, dan yang tak kalah antusias yaitu ibu posko kami, rasa terima kasih yang sangat tak terhingga saya haturkan untuk beliau karena bersedia menerima dan menjadikan rumahnya sebagai tempat tinggal kami selama ber-KKN, selama berada dirumah ini saya merasakan seakan kembali kekampung halaman sendiri, mempunyai ibu posko yang begitu baik dan menjadikan kami sebagai anak-anaknya, dan tentunya ini menjadi kesyukuran tersendiri yang saya rasakan. Selama 2 bulan berbaur dengan masyarakat sekitar menjadikan saya seperti berada dikampung halaman sendiri karena keramahan warga sekitar. Selama berada disini kami berhasil melaksanakan program kerja yang kami rencanakan, alhamdulillah seau terselesaikan dengan baik meskipun berbagai hambatan, akan tetapi dapat kami lewati berkat kerja sama dan kekompakan dengan teman-teman posko. Ada begitu banyak cerita yang terjadi antara kami teman-teman posko, cerita sedih, senang, bahagia yang jika saya ceritakan mungkin akan memakan waktu yang sangat lama. Memiliki teman teman posko yang baru kukenal 2 bulan lalu, akan tetapi seakan kenal begitu lama, berasal dari daerah, suku, bahasa yang berbeda tidak menjadikan kami mengalami kesulitan beradaptasi. Kesyukuran juga yang saya rasakan karena mendapat teman-teman yang begitu baik, penyayang, peduli sesama teman menjadikan kami seperti sebuah keluarga, melakukan

segalanya bersama menjadikan hubungan persaudaraan kami semakin erat. Menyatukan berbagai karakter yang berbeda tentu bukan hal yang mudah kami harus bisa menyesuaikan masing-masing karakter dan sifat-sifat kami, sehingga kami mampu bertahan hingga sekarang tanpa ada perselisihan yang terjadi. Dan tak terasa hari penarikan kami hampir tiba tepat tanggal 22 Mei dan terhitung tinggal 8 hari lagi, seakan tak ingin hari itu tiba, hari dimana kami akan berpisah dan meninggalkan kampung yang kami tempati selama 2 bulan, seakan tak ingin meninggalkan rumah yang seperti rumah kami sendiri, berpisah dengan saudara dan, teman seperjuangan, teman sekamar, teman bercanda tawa, teman jalan dan teman segalanya. Rasa terima kasih yang tak tak terhingga saya ucapkan untuk seluruh warga kelurahan bonto parang dan Ibu Posko kami karena telah menerima dan menyambut kami disini, menjadikan kami sosok manusia yang mampu menemukan jati diri kami dan menjadikan kami insan yang selalu bersyukur serta menjadikan kami pribadi yang mandiri dan jauh lebih baik lagi dari sebelumnya. Saya sangat bersyukur bisa mengikuti kegiatan ini dan berterima kasih juga kepada pihak kampus yang telah mengadakan kegiatan ini, sehingga dalam kegiatan ini saya bisa menjadi pribadi yang baik dan mendapat begitu banyak pengetahuan dan pengalaman yang teramat banyak. Sekali terima kasih untuk seluruh orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini, dan sampai kapanpun ini akan menjadi hal yang tak akan aku lupakan sampai kapanpun.

Nama : Zamzam

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkatnyalah sehingga saya bisa menyelesaikan KKN ini dengan baik, tak lupa pula kepada kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan saya selama menjalani KKN ini.

Berbicara tentang KKN tentunya tak pernah lepas dari yang namanya semester terakhir tapi yang lebih menyenangkan untuk dibahas adalah kesan selama kita menjalani KKN ini. Seperti yang saya juga alami sendiri bahwa KKN itu bukan hanya berbicara tentang pengabdian kepada masyarakat dll. Namun lebih kepada bagaimana sebenarnya kita menjalaninya dengan baik. Nah pada saat penempatan lokasi saya di tempatkan di kab. gowa, kec. Parangloe, kelurahan bontoparang lingkungan bontoala. Saya berangkat pada tanggal 23 maret 2017 bertepatan pada hari kamis, satu hal yang menjadi kekhawatiran saya adalah soal bahasa. Pada saat sudah tiba di posko KKN ketakutan saya semakin bertambah, bagaimana saya bisa beradaptasi dengan 9 orang yang sama sekali tidak saya kenal, dan harus tinggal bersama selama 2 bulan penuh. Tapi alhamdulillah saya bertemu dengan ibu posko yang biasa kami panggil bunda, orangnya baik dan menganggap kami sebagai anaknya sendiri. Beliau sangat terbuka pada kami, dan beliau memisahkan rumah laki-laki dan perempuan. Dan itu sangat membuat kami senang karena tempat tidur berpisah dengan laki-laki, maksudnya tidak dalam satu rumah. Akhirnya saya satu posko dengan 4 orang perempuan dan 5 orang laki-laki dari berbagai macam fakultas bahkan jurusan. Pada hari kedua sampai hari keempat, kami turun ke

masyarakat untuk melakukan observasi, dan sesuai dengan kesepakatan dan semangatnya tema-teman posko 18 & 19 sepakat melakukan seminar desa pada hari senin tanggal 27 maret 2017. Satu kebanggan bagi kami bisa melakukan seminar desa, dan menjadi desa yang paling pertama melakukan seminar desa se kecamatan Parangloe. Disepakatilah 7 proker. Pada hari besoknya kami mulai proker pertama kami yaitu sensus penduduk. Proker yang sebelumnya kami anggap paling banyak menyita waktu ternyata kami dipermudah dalam menjalankan proker ini. Berkat kerja sama semua teman-teman. Di sinilah kekompakan teruji dan semua keahlian dari teman-teman bisa diaplikasikan. Saya sendiri yang notabene mempunyai background pendidikan, juga tak lupa melakukan proker sesuai dengan jurusan saya yaitu mengajar. Kebetulan saya dapat sekolah di SDI Bontoparang dan SDI Bontosunggu dan mengajar di kelas lima dan kelas empat. Selain itu saya juga mengajar tingkat TK/TPA mengaji serta Qasidah dan mengajar lansia mengaji. Di sini saya belajar banyak hal terutama dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan anak-anak. Dalam kegiatan lain seperti jumat ibadah dan mesjid takhlid kami juga sering menghadiri apabila kami tidak menjalankan proker utama kami. kebaikan dan persatuan warga Bontoparang ini sangat membuat saya takjub, selain mesjid takhlidnya yang berjalan lancar juga jika ada warga yang meninggal mereka bersatu mengumpulkan uang untuk membantu keluarga orang yang meninggal tersebut untuk membeli perlengkapan mayat. Satu hal yang membuat saya sangat mengikuti acara ibu-ibu di sini karena jika acaranya sudah selesai kami diberikan kue jika ada lainnya. Hehehe

Tak butuh waktu yang lama saya bisa menyesuaikan diri dengan warga maupun teman-teman posko saya. Warga di sini sangat welcome dengan berbagai proker yang kami jalani. Apalagi melihat semangat lansia yang mau diajar mengaji, tapi kembali lagi ke soal bahasa yang

berbeda. Dan semangat anak-anak yang saya ajar Qasidah juga membuat saya kagum meskipun saya terkadang jengkel kalau saya janjinya mengajar mereka jam 3 sore tapi jam 2 siang mereka sudah datang ke posko minta untuk dilatih. Jarang saya temukan anak-anak yang punya semangat tinggi seperti mereka.

Disamping mengerjakan proker dll, kami juga tak melupakan yang namanya liburan, beruntung kami punya ibu posko yang sangat mengerti, beliau mengajak kami ke lesehan punya keluarganya yang berada di pinggir danau bili-bili. Tapi yang namanya pertemuan pasti ada yang namanya perpisahan. Waktu terasa begitu cepat berlalu, 2 bulan yang sebelumnya saya pikir terasa begitu lama ternyata berjalan terasa begitu cepat, sangat sulit saya rasa ketika harus mengatakan” ini adalah pertemuan terakhir kita dek” masih saya ingat jelas betapa sedihnya mereka yang beberapa pekan ini saya ajar, langsung memeluk dan menangis, mereka bilang “ kakak jangan pergi, kami sayang kakak, kaka tinggal saja di sisni kak”. Air mata saya pun juga ikut bercucuran padahal saya tahu bahwa hari itu belum malam perpisahan yang sesungguhnya. Sungguh berat saya rasa meninggalkan mereka ketika bell sudah berbunyi, namun saya juga merasa bangga karena bisa mengajar mereka sehingga mereka tidak mau lagi kalau bukan saya yang mengajar mereka. Satu kebanggaan juga anak-anak yang saya latih bisa menampilkan Qasidah mereka pada malam ramah tamah nanti.

Meskipun keberadaan kami hanya sesaat setidaknya bisa memberikan pengalaman bagi saya sendiri dan memberikan kesan yang mendalam buat adek-adek di Bontoparang ini, ini akan menjadi pengalaman yang sangat berarti buat saya pribadi, karena KKN ini sangat memberikan saya pelajaran tentang kehidupan.

Terima kasih warga Bontoparang atas segala yang telah diberikan kepada saya selama saya KKN di sini. Semoga suatu saat setelah penatikan saya bisa kembali ke tempat ini. Aamiin. Tidak ada kata lagi yang bisa saya ucapkan kecuali terima kasih yang sebesar-besarnya. Berkat KKN ini saya bisa bertemu ibu Posko yang sangat menyayangi kami seperti anak kandungnya sendiri, dan juga teman-teman Posko saya yang sembilan orang, terutama 4 orang perempuan yang selalu saya temani tidur selama 2 bulan ini, terima kasih untuk kalian. Berkat kalian saya bisa mengerti apa arti dari persaudaraan, kalian bukan lagi teman, tapi sudah seperti saudara sendiri. Saya sangat senang bisa satu Posko dengan kalian. Dan juga laki-lakinya yang selalu membuat suasana Posko menjadi ramai setiap hari, terutama ketika laki-lakinya membantu kami dalam masak-memasak. Mungkin di Posko lain suasana seperti itu langkah untuk didapat dimana semua makanan dimasak sendiri oleh- lima laki-laki di Posko 19. Kesan saya selama KKN terlalu banyak dan tak cukup kertas jika harus saya ceritakan semua. Yang jelas saya bahagia bisa melewati KKN ini..

Kesuksesan tidak didapat dari kuatnya fisik tapi kesuksesan didapat dari kuatnya komitmen, jangan takut untuk melangkah meraih kesuksesan. Saya bisa karena saya yakin!

Nama : Fitri Ayu
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora

Kata yang layak saya lontarkan pertama kali adalah “Alhamdulillahilalamin” dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt. yang mana Esa dan Maha Tunggal dimana Dialah yang telah

memberikan nikmat yang begitu besar yakni nikmat kesehatan dan kesempatan bagi kita terutama pada diri saya sendiri, sehingga di saat ini kita semua masih memiliki semangat tinggi untuk menjalani kegiatan berKKN yang dilakukan selama 2 bulan di Lingkungan Bontoala ini dengan diberikannya kelancaran dan dipertemukannya teman-teman yang baik hebat-hebat dalam merealisasikan program kerja.

Alhamdulillah tidak terasa sekarang ini sudah mencapai semester akhir, padahal baru kemarin saja rasanya masuk kuliahnya. Saya kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan sekarang saya sudah menjalani Kuliah Kerja Nyata yang disingkat dengan KKN. Maka dari itu saya akan membahas tentang kesan-kesan saya selama ber KKN di Kelurahan Bontoparang Lingkungan Bontoala Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

Pertama kali saya menginjak lokasi KKN suasana hati saya seakan ragu dan takut, banyak hal yang menjadi tanda tanya besar dalam diri saya, diantaranya yaitu baikkah ibu posko saya nantinya? Dan sanggupkah saya bertahan di tempat ini dengan orang tua baru dan teman baru? Dan sanggupkah saya menjalankan tugas saya sebagai mahasiswa KKN dikalangan masyarakat??. Masih banyak hal lain yang menjadi tanda tanya saat pertama kali saya datang ke posko. Tapi Alhamdulillah beriring berjalannya waktu semua pertanyaan itu terjawab dan sampai sekarang berat rasanya untuk meninggalkan posko, meninggalkan masyarakat-masyarakat yang begitu ramah terhadap saya dan berpisah rumah dengan teman-teman posko saya, semuanya terbalik, berawal dari ketakutan untuk bertahan di posko dan sekarang berat untuk meninggalkan posko.

Banyak hal luar biasa yang saya dapatkan selama ber KKN di Lingkungan Bontoala ini mulai dari hari kedua saya mengelilingi

Lingkungan Bontoala mendatangi rumah ke rumah warga Bontoala dan mereka menyambut kami dengan baik menyapa dan mengajak kami untuk masuk ke rumahnya. Ditambah lagi banyak anak-anak kecil yang bahagia dengan kedatangan kami, mesjid yang dulunya sepi dengan jamaahnya dan TKA/TPA nya sekarang menjadi ramai dengan adanya KKN, anak-anak itu dengan muka polosnya tersenyum lebar saat tahu bahwa kami datang untuk mereka, untuk mengajar mereka baik itu di sekolah maupun di mesjid. Mereka anak-anak kecil namun mereka hebat-hebat dengan cita-cita yang luar biasa dan mereka sangat antusias jika kami masuk di ruang kelasnya untuk mengajar. Banyak karakter yang kami hadapi namun itu bukanlah masalah bagi kami karena ini adalah tugas kami sebagai KKN tugas kami mengabdikan diri untuk mereka dan dilingkungannya. Dan tidak hanya anak kecil bahkan Lansia (lanjut usia) pun kami hadapi, pertama kali kami menginjak mesjid yaitu saat setelah shalat magrib semua orang tua menyapa kami dan berkenalan ke kami bahkan mereka langsung meminta kami untuk tinggal mengajar mereka membaca Al-quran dan memperbaiki bacaan mereka. Saya pribadi saat itu merasa kaget dan terharu untuk pertama kalinya saya melihat antusias para orang tua yang bersungguh-sungguh ingin belajar, pertama kalinya saya menemukan orang tua yang begitu gigih ingin belajar Al-quran dan ingin memperbaiki bacaannya. Bahkan orang tua (lansia) yang saya ajar sangatlah menyayangi saya beliau selalu memeluk dan mencium saya menganggap saya sebagai cucunya bahkan suatu hari orang tua itu mengatakan hal yang membuat saya kaget, katanya “sungguh beruntung orang yang punya menantu sepertimu nak”. Saya hanya membalas perkataan beliau dengan tersenyum dan mengatakan amin nek.

dan Waktu terasa sangat berarti diminggu-minggu terakhir saat KKN akan usai. Bagi saya ini adalah kesan yang luar biasa yang saya

dapatkan selama KKN berlangsung. Dimana pelajaran tentang kehidupan serta bersosialisasi dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan didalam ruang-ruang kelas perkuliahan didalam kampus menjadi ilmu yang cukup berharga untuk menjadi bekal ketika Saya pribadi berada dilingkungan luar setelah lingkungan kampus berakhir. Dari hasil KKN selama ini saya banyak belajar mengenai hal-hal yang berada di sekeliling masyarakat di Lingkungan Bontoala, dan juga saya banyak belajar dari anak-anak kecil yang ada di Lingkungan Bontoala saya ber KKN. Saya melihat mereka gemar mengaji dengan membawa iqra' dan Al-Qur'an . dan malam harinya mereka belajar mengaji bersama para lansia yang berada di Lingkungan Bontoala yang bernama masjid Jabal Nur dan serta anak-anak ini sangat gemar berinteraksi dengan kakak-kakak KKN sungguh hal yang sangat menyenangkan selama ber KKN di Lingkungan Bontoala Kelurahan Bontoparang Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

Pesan saya kepada adik-adik saya di Lingkungan Bontoala jangan pernah berhenti mencari ilmu dan selalulah mencari tahu apa yang kalian tidak tahu yang jelas bisa bermanfaat terhadap diri kalian sendiri dan jangan pernah berputus asa akan cita-cita kalian, kejarlah mudah-mudahan bia terwujud dengan bekal semangat dan pantang menyerah. Dan pesan saya untuk para tetua saya yaitu nenek-nenek yang saya ajar mengaji, tetaplah semangat nenek dan tetap seperti itu tidak malu dengan usia untuk mencari tahu apa yang belum diketahui.

Dan satu lagi pesan buat teman-teman KKN angkatan 55 dan seterusnya.

Jagalah rasa kekeluargaan, Lakukan yang terbaik untuk siapapun dengan ikhlas, Hargai orang lain jika anda ingin dihargai, Jagalah lisan kita, Yakinlah, semua dilakukan tidak ada yang sia-sia, tetaplah konsisten

dengan apa yang kita katakan dan tebarkanlah senyuman ke semua orang. Dan jangan pernah memilah-milah untuk berteman dengan siapapun, tetap jaga etitudo dan nama baik UIN. TETAP SEMANGAT!!!! CAN SURE

IOGRAFI MAHASISWA KKN Angk. Ke-55

1. Lingkungan Ujung Bulo



Jurusan Hukum
Pidana dan
Ketatanegaraan
Fakultas Syariah dan
Hukum di kampus
UIN Alauddin
Makassar adalah salah
satu jurusan pilihan
manusia yang suka

mencari tantangan dan hal-hal baru di hidupnya ini, dialah **Shidiq Fiqhi Rahardjo** yang dilahirkan pada tanggal dua puluh delapan bulan lima, dua puluh lima tahun silam, awalnya lelaki ini memulai pendidikan sekolah dasarnya di kota ujung pandang, tetapi karna sesuatu dan lain hal akhirnya ia melanjutkan pendidikan SD sampai lulus SMA di pulau jawa, lelaki yang juga alumni dari pondok modern DARUSSALAM GONTOR ini memiliki jiwa kepemimpinan yang besar, dia juga salah satu atlit TAEKWONDO Makassar dan sudah menjuarai beberapa pertandingan tingkat nasional dan tingkat pulau sulawesi.

Lelaki yang satu selalu memiliki prinsip **“Jadikan shalat dan sabarmu sebagai penolongmu”** memandang hidup ini dengan penuh optimisme yang tinggi dan pantang menyerah.



Rusli, adalah mahasiswa jurusan *Manajemen* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Allhamdulillah saya lahir di keluarga yang cukup sederhana dan bahagia di LAHAD-DATU (Malaysia), 23 Juni 1994. Saya dipanggil RUSLI, namun keluarga saya panggil dengan nama KELLING, ntahlah nama itu dari mana dan asalnya, yang jelas saya tahu kenapa saya dipanggil dengan nama KELLING karena waktu kecil saya yang paling hitam diantara bersaudara. Rusli merupakan anak kedua dari 5 (lima) bersaudara yang lahir dari sosok seorang ibu yang bernama HASMIATI dan bapak bernama Muh. Sakkir. Pendidikam SMP di habiskan di salah satu SMP di BONE, yaitu SMP NEG. 1 MARE Kabupaten Bone Kecamatan Mare, sedangkan pendidikan menengah di SMA NEG. 1 MARE Kabupaten Bone Kecamatan Mare. Sekarang dia kuliah di salah satu universitas yang ada di Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Rusli dikenal aktif dalam kelas dan dia sangat menyukai warna biru. Rusli orangnya gampang akrab dengan orang lain, namun dia juga gampang membenci orang lain. Rusli mempunyai hobi yang suka mendaki ke puncak atau berpetualang di alam.



Assalmualaikum Wr. Wb, Nama saya **Bahrin Separ** biasa di panggil CR7, hobi saya main bola dan sepak takraw tapi hampir semua cabang olahraga saya suka. lahir dari keluarga yang sederhana dan bahagia. Saya lahir dari pasangan suami istri yang sah Abd.latif dan Fatima . saya lahir di Kolikapa 7 juli 1992. Saya pertama kali mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN Ameaba selama kurang

lebih 6 tahun, tamat SD tahun 2007 kemudian lanjut di SMPK Tozupazo Danga selama 3 tahun, tamat SMP tahun 2010 lanjut di Sekolah MAN Mbay, tamat tahun 2013. Pada tahun 2013 saya ke Sulawesi (Makassar) untuk melanjutkan study ku. Saya mendaftar di UINAM, pada saat itu saya mengikuti pendaftaran jalur UMM dengan mengambil tiga jurusan, dan Alhamdulillah Saya lulus di pilihan Ke-1 yaitu Ilmu perpustakaan. Alhamdulillah Sekarang sementara menyusun proposal penelitian untuk penyelesaian strata satu (S1).



Nama saya **Armang** dipanggil arman dan dipanggil pendy oleh teman yang tidak bisa menyebut huruf R. Ibu saya bernama Saida dg pa'ja dan ayah saya bernama Pudding dg lewa. Saya anak bungsu dari dua bersaudara.

Hobi saya terlalu banyak tetapi yang paling sering saya lakukan yaitu hobi menjaili orang lain. Lahir di sungguminasa pada tanggal 22 februari 1995. Pertama mengenyam pendidikan dari keluarga sendiri, diusia 5 tahun mengeyam pendidikan di Taman Kanak-kanak PALAPA Paccinongang selanjutnya di Sekolah Dasar Paccinongang Unggulan selama 6 tahun, di SMPN 3 Sungguminasa selama 3 tahun, di SMAN 2 Sungguminasa selama 3 tahun dan sekarang masih berstatus mahasiswa UINAM jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.



Nurul Aini Ridwan sapaan akrabnya Aini, bungsu dari empat bersaudara terlahir dari pasangan Ridwan Bata dan Hasmawaty Husain pada tanggal 25 Desember 1995 di Kota South of Celebes. Gadis berkacamata ini hobbi mengisi waktunya dengan menonton anime, menjahit, dan berdandan.

Memulai pendidikan formalnya pada tahun 2001 di SD Inp. Tamamaung I Makassar. Pada tahun 2007 ia melanjutkan pendidikannya di MTsN

Model Makassar dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama ia melanjutkan sekolahnya di MAN 2 Model Makassar. Saat ini, ia sementara menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Gadis yang sering menggunakan pakaian warna cerah dan motif bunga ini bercita-cita menjadi istri sholehah dan madrasah yang baik bagi anak-anaknya kelak.



Kiky ialah nama kecil dari anak keempat pasangan Sahril Zakaria & Saifa Hasan yang lahir tanggal 06 Desember 1995 di Provinsi Maluku Utara tepatnya kota Tidore, dengan nama lengkap **Aswia S. Zakaria** namun di dunia kampus ia biasa disapa dengan Wia/Awi. Setelah menamatkan pendidikan di SD N Akelamo, lalu melanjutkan di SMP N 8 Tidore Kepulauan, dan SMA Negeri 1 Tidore Kepulauan. Dengan konsentrasi jurusan Ilmu Pendidikan Alam (IPA) walau tidak pernah

mencicipi pelajaran bahasa arab sebelumnya, ia berani melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan saat ini sedang dalam tahap penyelesaian akhir, ia orang yang lumayan suka membaca buku pergerakan Islam, suka berdiskusi dan senang menuntut ilmu dimanapun tempatnya serta dalam bentuk apapun.



NILASARI, seorang gadis ramah yang biasa di sapa oleh orang-orang sekitarnya dengan panggilan NILA terlahir di dunia pada tanggal 25 april 1996 dari pasangan yang sangat bahagia bernama ABD.FATTAH dan HJ. JUMATIAH. dia adalah anak perempuan tunggal sekaligus bungsu

dari dua bersuadara dalam keluarganya, kakaknya biasa di sapa ANDI salah satu mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Makassar yang sementara menyelesaikan studinya. Gadis yang sangat ramah bagi teman-temnanya ini hobby travelling untuk sekedar menikmati alam yang begitu luas serta menyantap berbagai makanan.

Gadis yang berkulit putih ini memulai pendidikan formalnya pada tahun 2001 di SDN 8 TAMASONGO, kemudian melanjutkan pada tingkat menengah pertama pada tahun 2007 di SMPN 1 TAKALAR, kemudian pada tingkat menengah atas pada tahun 2010 di SMAN 2 TAKALAR. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah ia bertekad untuk melenjutkan pendidikanya di salah satu universitas islam di Makassar. Pada tahun 2013 ia mendaftarkan dirinya di UIN alauddin Makassar dengan mengambil jurusan pendidikan bahasa inggris dan ilmu hukum namun lulus dalam jurusan pendidikan bahasa inggris melalui jalur SBMPTN.



Gadis sederhana penyuka senja yang dianugerahi nama yang cukup sederhana yaitu **Agustini** yang akrab disapa Ammesh ini dikirimkan didunia melalui rahim seorang ibunya pada tanggal 21 Desember 1995 di bumi terpilih yaitu Bima, Nusa Tenggara Barat. Ia terlahir disebabkan bertemunya dua insan manusia yang telah diikrarkan namanya di lauhul mahfudz yaitu ayahnya sang laki-laki tangguh nan hebat bernama Ahmad dan perempuan cantik nan polos

bernama Sarafiah.

Gadis yang memiliki postur mungil ramah lingkungan ini mengawali sejarah pendidikannya di bangku SDN 9 SILA pada tahun 2001 sampai 2007, kemudian pada tahun 2007 ia melanjutkan perjalanan pendidikannya di SMPN 4 BOLO hingga tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama ia melanjutkan sekolahnya di MAN 3 BIMA dan lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku Sekolah, ia bertekad untuk melanjutkan cerita pendidikan di tanah rantauan dan memilih berlabuh di kota Makassar Sulawesi Selatan sehingga pada tahun 2013 ia mendaftarkan namanya di universitas islam terkenal yaitu UIN Alauddin Makassar dengan mengambil dua jurusan yaitu Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa dan Sastra Inggris namun Alhamdulillah atas kehendak dan ridho Allah melalui pendaftaran jalur SBMPTN ia lulus di jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.

Gadis yang terlahir sebagai anak ke-4 dari 4 bersaudara dan merupakan anak tercantik dari seluruh saudaranya ini memiliki hobi

membaca buku, menulis dan menonton permainan sepak bola Eropa dan Amerika. Tim Tango atau julukan dari Tim Argentina adalah Negara sepak bola favoritnya sedangkan FC Barcelona atau tim yang diberi julukan Los Blaugrana/Cataluna yang terkenal dengan strategi “tiki-taka” dari Spanyol adalah club favoritnya sejak ia menduduki bangku SMP hingga kini dan seterusnya.

Berbicara personality, Agustini terbilang cepat akrab sesama makhluk hidup, bila ia merasa pernah berbicara satu kali dengan seseorang kemudian bertemu kembali untuk yang kedua kalinya maka ia tidak segan untuk mengajak bicara lewat obrolan-obrolan ringan tanpa kopi karena Agustini pribadi tidak menyukai kopi. Agustini adalah salah satu spesies makhluk hidup jenis omnivora ciptaan Tuhan yang jika makan nasi pake mie instan maka nasinya duluan yang habis, ia suka segala jenis makanan namun hanya menyukai satu jenis minuman yaitu air putih atau air mineral. Gadis blak-blakan yang “pernah” bercita-cita menjadi presenter bola ini kini mengalihkan rute cita-citanya menjadi seorang istri yang Sholehah dari seorang suami sholeh yang bersedia sehidup se-syurga bersama dan menjadi madrasah terbaik untuk anak-anaknya kelak. Aamiin.



Nama lengkap **Ermah binti Risal** atau dengan nickname Ema. Lahir di bulan Agustus, yaitu di Hospital Besar, Tawau, Sabah. Merupakan Anak Sulung dari 4 bersaudara yang 3 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Tempat tinggal di Kalimantan Utara, Kabupaten Nunukan tepatnya Pulau Sebatik. Namu, sekarang bertempat tinggal

di Samata depan Kampus UIN kampus 2. Awal mula jenjang pendidikan bagi saya dimulai di Tadika Kemas Bukit Kukusan, Tawau, Sabah. Bersekolah di SK Pasir Putih, Tawau, Sabah kemudian bersekolah di SMK Perdana, Tawau, Sabah. Kemudian berpindah ke Kalimantan Utara dengan melanjutkan kelas 3 di SMP Sungai Pancang dan berlanjut di SMAN 1 Sebatik dan akhir LULUS JALUR UNDANGAN untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di UINAM Alauddin Makassar. Menyinggung masalah hobi, layaknya perempuan yang beranjak dewasa katakan, pastinya memasak termasuk daftar sebagai hobi, music juga salah satu pengerak jiwa bagi saya dan hobi baru bagi saya yaitu mengaji ayat-ayat suci Al-Quran.

2. Lingkungan Bontoala



Achmad Syarfandi Suardi atau biasa dipanggil Andi oleh orang-orang disekitarnya memiliki hobi membaca buku dan bermain game. Ia lahir di kota Makassar pada tanggal 10 September 1995 dari pasangan Suardi dan Hadariah. Andi memiliki seorang kakak bernama Ulfa yang sudah menikah dan kini tinggal bersama suaminya di Jl. Tanjung. Ia juga memiliki 4 adik laki-laki bernama Wildan, Hasim, Rido, dan

Ilham yang baru mengenyam bangku smp.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2001 – 2006 di SDN 63 Tombolo Sinjai. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SMPN 1 Sinjai Tengah dari tahun 2017-2010. Dan kemudian melanjutkan sekolah

lagi ke SMAN 8 Makassar. di SMA ini dia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR dan juga aktif dalam organisasi OSIS.

Pemuda berwajah tampan ini sekarang telah mengenyam bangku kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi. Dia juga pernah menjadi ketua Dewan Pertimbangan Organisasi study club Exomatik, dimana study club ini berfokus pada keilmuaan sains komputer.

Dia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang dapat melanjutkan pendidikannya di tingkat Magister di Universitas Victoria, Australia. Hal ini tidaklah mudah, mengingat banyak dan ketatnya persaingan untuk dapat diterima di universitas tersebut. Pelajar yang sedang menghadapi kuliah di semester 7 ini juga memiliki cita-cita untuk memberangkatkan Haji kedua orang tuanya yang sudah merawatnya sejak kecil di kemudian hari.



Assalamu alaikum
Wr. Wb, Nama saya **Akhlak**
biasa di panggil Ecy, hobi saya
main bola dan sepak takraw
tapi hampir semua cabang
olahraga saya suka. lahir dari
keluarga yang sederhana dan
bahagia. Saya lahir dari
pasangan suami istri yang sah
SATTU dan TIA. saya lahir di
Sinjai 10 oktober 1994 sebagai

anak ke-2 dari 3 bersaudara. Kakak saya bernama Firman dan adik saya
bernama Syahril. Saya pertama kali mengenyam pendidikan sekolah

dasar di SD 74 Terasa selama kurang lebih 6 tahun, tamat SD tahun 2007 kemudian lanjut di SMPN SATU ATAP TERASA selama 3 tahun, tamat SMP tahun 2010 lanjut di Sekolah Swasta di MAM Tenggara Lembang, tamat tahun 2013. Pada tahun 2013 saya mendaftar di salah satu kampus terkenal di Makassar yaitu UNM dengan mengambil Jurusan Olahraga karena saya suka sekali dengan Olahraga, akan tetapi saya tidak lulus. Dengan tidak putus asa saya mencoba mendaftar jalur UMM di UINAM dengan mengambil tiga jurusan, dan Alhamdulillah Saya lulus di pilihan Ke-3 yaitu Pendidikan Agama Islam.

Alhamdulillah Sekarang sementara menyusun proposal penelitian untuk penyelesaian strata satu (S1).



Zulkipli Sain mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bertempat lahir di Ujung Pandang tanggal 23 Oktober tahun 1995, anak pertama yang lahir dari ayah yang mempunyai kumis tipis yang bernama Saing Saleng dan ibu nan cantik yang bernama Asniar Paelori. Riwayat Pendidikan SD Inpres

Karunrung Raya V, Pendidikan SMPN 21 Makassar Sedangkan pendidikan berlanjut di SMKN 3 Makassar. Hobi berkegiatan di alam bebas (hiking), Dia suka menabung, tidak sombong dan tidak suka makang sabung.



M. Irsal, Dilahirkan di Kabupaten Enrekang tepatnya di Dusun Rumbia Kecamatan Buntu Batu pada hari Jum'at tanggal 27 Mei, 1995. Anak ke tiga dari tujuh bersaudara, pasangan dari SAHARUDDIN dan RAMLAH. Yang menyelesaikan pendidikan dasar di MIS GUPPI Rumbia di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang 2007. Pada Tahun itu saya melanjutkan

pendidikan di SMP Negeri 1 Baraka dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN Baraka pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2013, dan kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Negeri Alauddin Makassar, jurusan *Library science* Fakultas Adab dan Humaniora.



Anak pertama yang lahir dari keluarga kecil yang amat bahagia hasil sepasang insan manusia yang bernama M.SADAT dan NURAENIS telah berikrar untuk menjalin

hubungan yang telah di sunnah kan oleh Rasullullah dan menyempurnakan keimanannya sesuai ajaran Islam serta hanya ajal yang

dapat memisahkan keduanya. Sepasang insan yang meyakini memberikan nama kepada anak pertamanya **MUH.NURSYAM APRIANSYAH.S** yang lebih akrab disapa ICCANG, lahir di Pare-Pare 27 April 1995 di RS Khadija. Memulai jenjang pendidikan formal di SD NEG 24 Pare-Pare melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP NEG 1 Pare-Pare, kemudian duduk dibangku sekolah menengah atas SMA NEGERI 1 MODEL PAREPARE dan kini terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa di Universitas Islam negeri Alauddin Makassar di Fakultas Syariah dan Hukum semester akhir di Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan. Lelaki jantan ini yang lebih akrab disapa Iccang memiliki hobby membaca, diskusi dan berpetualang. Lelaki ini memiliki motto dalam hidupnya pantang pulang sebelum sukses dan cita-citanya dapat bertemu keluarga yang dicintainya di dalam surga.

Nunung Parwati gadis kelahiran Dompu 16 April 1996. Jika kalian bertanya Dompu itu dimana, itu sebuah kota kecil yang masih satu provinsi dengan Lombok NTB. Dia akrab disapa Nunung dan di kenal sebagai wanita lembut, dia anak terakhir dari lima bersaudara. Setelah menyelesaikan sekolah di SMA Negeri 1 Kempo, ia menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Hobi membaca novel.



Idayanti merupakan nama yang diberikan oleh kedua orang tuanya tapi dia biasa dipanggil idha, lahir di sebuah desa kecil bernama Keppe dua puluh satu tahun lalu tepatnya pada tanggal 2 september 1995. Dia Telah menempuh pendidikan di SDN 482 Malaka dan SMP serta SMA Datok Sulaiman Palopo, dan saat ini sedang berkonsentrasi pada jurusan Jurnalistik yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



Nama saya **Nur Azizah** lahir dari sebuah desa kecil di Kabupaten Sinjai. Dilahirkan dikeluarga sederhana dari pasangan Abdul. Latief dan Hasma. Memiliki lima saudara yang terdiri dari empat saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Lahir pada tanggal 17 April 1995 di Sinjai. Memulai jenjang pendidikan di SDN 92 Sinjai Timur selama 6 tahun dan melanjutkan ke SMPN 2 Sinjai Timur selama 3 tahun dan lanjut ke Sekolah Menengah Atas SMAN 3 SINJAI. Dan sekarang tengah menempuh pendidikan di bangku kuliah semester akhir di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Zamzam yang biasa disapa chacha dilahirkan di kab. Wajo, tepatnya di kecamatan Belawa pada tanggal 10 Oktober 1994. Hasil buah cinta dari H. Muhammad dan Hajrah, serta merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Pendidikan formalnya dimulai pada tahun 2003 saat ia diterima di Sekolah Dasar Negeri 203 Leppangeng dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan menengah tingkat pertama di SMP Negeri 1 Belawa dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama ia

melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Belawa dan selesai pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama, ia mendaftarkan diri di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dengan Pendidikan Matematika sebagai pilihan pertama dan berhasil lulus melalui jalur bebas tes SPMPKIN pada tahun 2013. Saat ini, penulis sementara menyelesaikan S1 di jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin. Aktif dalam organisasi study club pendidikan matematika Mec Rakus Makassar dan pernah menjadi wakil bendahara umum periode 2014-2015 dan menjadi pengurus hmj pendidikan matematika periode 2015-2016.



Nama saya **Fitri Ayu** anak dari hasil buai kedua orang tua saya, dari sepasang suami istri. ibu saya Nurbiah k, ibu yang mengandung saya selama 7 bulan dan ayah saya bernama Rahman. Saya terlahir sebagai anak ke 3 dari 3 bersaudara dan dikarunia 2 orang kakak laki-laki. Hasil buai dari sepasang ayah dan ibu yang dipersatukan oleh sang ilahi. Saya lahir lebih awal dari persalinan yang biasanya 9 bulan dan lahir di Makassar 04 pebruari 1996 . memulai jenjang pendidikan di SDI mangepong no. 133 selama 5 tahun dan melanjutkan kesekolah menengah pertama di SMP 6 Turatea selama 3 tahun dan lanjut ke sekolah menengah atas di SMKN 1 Jeneponito selama 3 tahun dan melanjutkan perguruan tinggi yang sampai sekarang masih proses menyelesaikan Skripsi di UIN Alauddin Makassar mengambil jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Strata 1.



ISBN 602-6253-44-0

